

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN PROVINSI BALI
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR



Angayubagia kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas Asung Kerta Wara NugrahaNya karena Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2021 ini merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000 tentang Tatacara Pertanggungjawaban Kepala Daerah dan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana laporan ini sebagai salah satu media pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2021 ini melaporkan tentang prosentase pencapaian Kinerja dalam mewujudkan Sasaran dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Bali, sekaligus sebagai bahan informasi bagi pemangku kepentingan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu memberi masukan dan saran dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terimakasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Bali, 31 Desember 2021

Pt. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Bali



Ir. Ketut Lihadnyana, MMA

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP.19650601 199203 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Terselenggaranya goodgovernance merupakan prasyarat bagi setiap penyelenggara pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Sejalan dengan itu dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/1999 tanggal 20 September 1999, yang kemudian diperbaharui dengan keputusan Nomor 239/IX/6/2003 tanggal 25 Maret 2003. LKjIP ini merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan peningkatan kinerja, serta merupakan bagian dari sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Inpres Nomor 7 tahun 1999 mewajibkan setiap instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari pejabat Eselon II keatas untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditempuh berdasarkan perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah. Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui pengukuran kinerja kegiatan dan sampai pengukuran pencapaian sasaran yang telah disusun dalam LKjIP Tahun Anggaran 2021, bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali termasuk kategori baik (B) dengan rata-rata pencapaian output kinerja sebesar > 100, capaian kinerja ini adalah menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.

Disamping keberhasilan yang telah dicapai dalam pencapaian kinerja tersebut, baik yang bersifat internal maupun eksternal, juga hambatan / kendala yang dijumpai perlu dicarikan solusi pemecahannya. Sehubungan dengan hal tersebut, kedepan akan terus dilakukan upaya peningkatan kinerja, guna mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum.....	2
1.4 Sistematika Penyusunan LKjIP.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Perencanaan Strategis.....	16
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	26
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021.....	28
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2021.....	28
2.5 Instrumen Pendukung.....	29
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	31
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	32
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2021.....	69
BAB IV PENUTUP.....	88
4.1 Kesimpulan.....	88
4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut.....	89

Lampiran

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1	Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2021..... 7
Tabel 2	Program dan Sumber Dana APBD dan APBN TA.2021..... 9
Tabel 3	Program Dana APBN Tahun 2021..... 25
Tabel 4	Indikator Kinerja Utama (IKU)..... 27
Tabel 5	Rencana Kinerja Tahunan (RKT)..... 28
Tabel 6	Penetapan Kinerja Tahunan (PK) 2021..... 28
Tabel 7	Capaian Kinerja Tahun 2021..... 32
Tabel 8	Skor IKP (Indeks Ketahanan Pangan)..... 34
Tabel 9	Realisasi Produksi Padi Tahun 2021..... 35
Tabel 10	Produktivitas Padi Tahun 2021..... 36
Tabel 11	Produksi Komoditas Hortikultura Tahun 2021..... 36
Tabel 12	Produksi Komoditas Perkebunan..... 37
Tabel 13	Populasi Ternak Lokal Bali..... 37
Tabel 14	Data Harga Pasar Tahun 2021..... 38
Tabel 15	NTP Provinsi Bali Tahun 2021..... 40
Tabel 16	Data Kasus Rabies Tahun 2021..... 42
Tabel 17	Data Pelaksanaan Vaksinasi 42
Tabel 18	Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Kinerja Tahun 2020..... 43
Tabel 19	Capaian Kinerja Tahun 2021 terhadap Kinerja Tahun 2023..... 44
Tabel 20	Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya..... 46
Tabel 21	Data Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan..... 59
Tabel 22	Realisasi Indeks Pertanaman Padi Tahun 2019..... 68
Tabel 23	Realisasi Fisik dan Keuangan APBD Tahun 2021..... 69
Tabel 24	Realisasi Fisik dan Keuangan APBN Tahun 2021..... 75

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Pengukuran kinerja ini dilakukan terhadap kegiatan tahun anggaran 2021 dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek input, output, outcome, benefit maupun impact. Selain itu pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap sasaran strategis dengan mengukur pencapaian indikator sasaran yang telah ditargetkan dibandingkan dengan realisasinya.

Dengan disusunnya LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2021 diharapkan dapat :

1. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali di dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah :

1. Maksudnya adalah :

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai bukti akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kepada Publik atas penggunaan sumber daya dan dana dalam rentang waktu satu tahun

2. Tujuannya adalah :

- a. Sebagai laporan pertanggung jawaban dan acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang.

1.3 Gambaran Umum

A. Struktur Organisasi

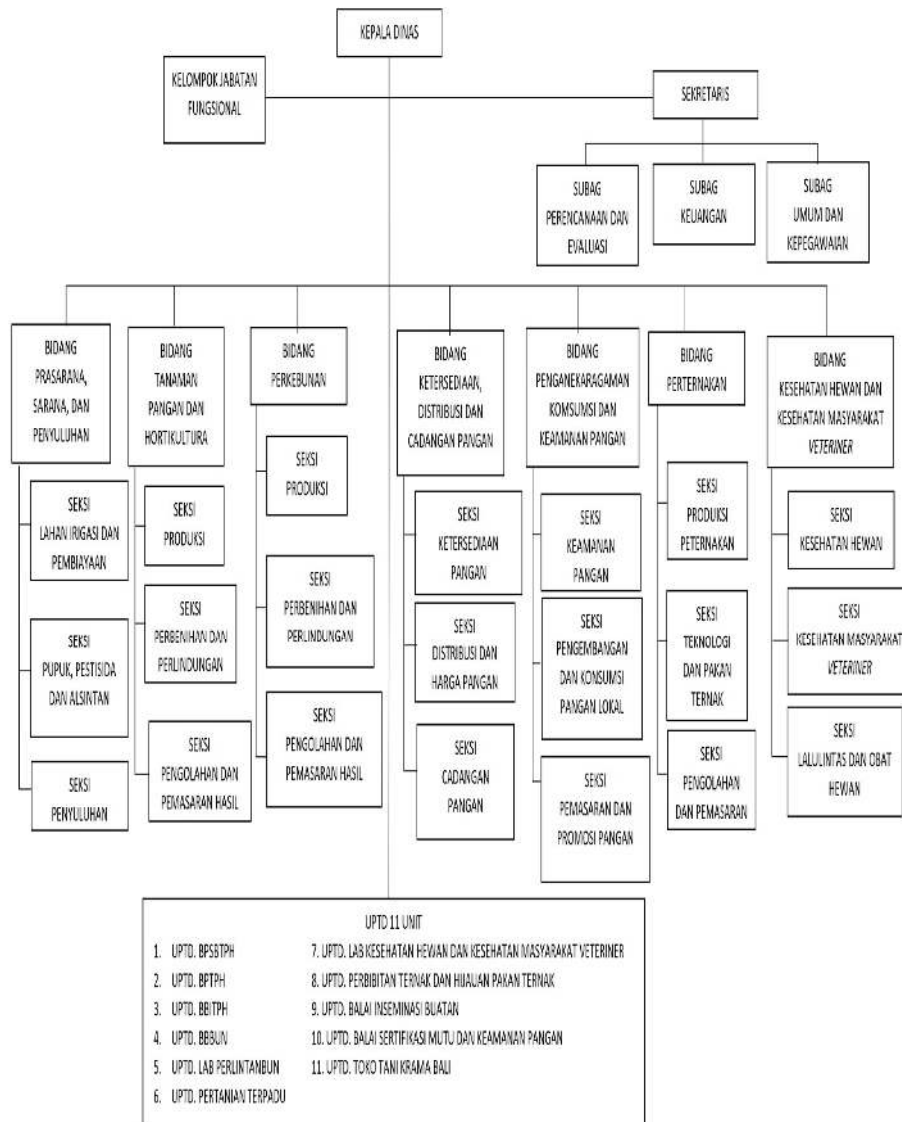
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor : 2 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur

Nomor : 3 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali (sesuai gambar 1) terdiri atas seorang Kepala Dinas dibantu oleh :

1. Sekretariat
 - Sub Bagian Umum dan kepegawaian
 - Sub Bagian Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan
 - Sub Bagian Keuangan
2. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - Seksi Lahan, Irigasi dan pembiayaan
 - Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
 - Seksi Penyuluhan
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - Seksi Produksi
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran
4. Bidang Perkebunan
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - Seksi Produksi
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran
5. Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Cadangan Pangan
 - Seksi Ketersediaan Pangan
 - Seksi Distribusi dan Harga Pangan
 - Seksi Cadangan Pangan
6. Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
 - Seksi Peningkatan Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian dan Pangan
 - Seksi Pengembangan dan Konsumsi Pangan Lokal
 - Seksi Keamanan Pangan
7. Bidang Peternakan
 - Seksi Produksi Peternakan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

- Seksi Teknologi dan Pakan Ternak
- 8. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Seksi Lalu Lintas dan Obat Hewan
- 9. UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 10. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 11. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 12. UPTD Benih/Bibit Tanaman Perkebunan
- 13. UPTD Laboratorium Perlindungan Tanaman Perkebunan
- 14. UPTD SIPADU
- 15. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 16. UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah
- 17. UPTD Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
- 18. UPTD Balai Sertifikasi Mutu Keamanan Pangan
- 19. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar : 1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali



Sumber : Laporan Sub Bag Umum Kepeg Tahun 2021

B. Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor : 2 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur Nomor : 3 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Bali.

Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuknya Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Dalam menyelenggarakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
- c) penyelenggaraan administrasi Dinas bidang pertanian dan bidang pangan;
- d) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

C. Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali pada tahun 2021 secara keseluruhan berjumlah 701 orang, dengan

rincian data sebagai berikut ASN berjumlah 310 Orang, Tenaga Kontrak berjumlah 391 Orang.

Tabel 1 : Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
A	ASN	
1	Dinas	137 orang
2	UPTD. BPSBTPH	16 orang
3	UPTD.BPTPH	17 orang
4	UPTD. BBITPH	33 orang
5	UPTD.BBUN	24orang
6	UPTD.Lab Perlintanbun	20 orang
7	UPTD. Pertanian Terpadu	16 orang
8	UPTD.Lab Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	14 orang
9	UPTD. Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	11 orang
10	UPTD. Balai Inseminasi Buatan	18 orang
11	UPTD. Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan	10 orang
Jumlah A :		316 orang
B	Tenaga Kontrak	
1	Tenaga Kontrak	392 orang
Jumlah B :		392 orang
Jumlah A+ B		708 Orang

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan 10 (sepuluh) UPTD Dinas masing-masing memiliki, gedung kantor, sarana transportasi, sarana perkantoran yang memadai.

Fasilitas yang tersedia pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Provinsi Bali dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari adalah sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Utama pada lantai 1 sedangkan pada lantai 2 di tempati oleh bidang perkebunan serta UPTD Benih/Bibit Perkebunan dan pada lantai 3 di tempati oleh bidang peternakan

serta bidang keswan dan kesehatan masyarakat veteriner,
Setiap lantai dilengkapi dengan :

- a. Fasilitas AC
 - b. Alat deteksi kebakaran (fire alarm)
 - c. CCTV
 - d. Ruang rapat : 6 ruangan
 - e. Ruang tunggu
 - f. Kamar kecil/ toilet
2. Tempat Parkir Kendaraan Bermotor berupa gedung parkir untuk mobil dipakai bersama Parkir mobil, sepeda motor pegawai dan tamu di halaman tengah cukup luas
 3. Gedung Kantor Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Cadangan Pangan pada lantai 2 :
 - a. Fasilitas AC
 - b. Kamar Kecil/Toilet
 4. Gedung Kantor Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan pada lantai 1 :
 - a. Fasilitas AC
 - c. Kamar Kecil/Toilet
 5. Gedung Kantor UPTD SIPADU :
 - a. Ruang pertemuan terbuka di lantai 1
 - b. Fasilitas AC
 - c. Alat deteksi kebakaran (fire alarm)
 - d. CCTV
 - e. Kamar Kecil/Toilet
 6. Gedung untuk Kantin dan Koperasi :
 - a. Lantai 2
 - b. Kamar kecil/ toilet
 7. Bangunan Mess dengan 5 (lima) kamar tidur
 8. Wantilan
 9. Tempat parkir traktor

10. Daya Listrik 82.500 VA
11. Telekomunikasi/ Jaringan Telepon Kabel : Telp. 228716 dan 247645 dan jaringan internet
12. Sarana angkutan brp kendaraan dinas cukup
13. Peralatan kerja berupa : meja, kursi, komputer, printer, rak, almari dll. Cukup
14. Di UPTD BBI TPH, BPSBTPH, BPTPH, Lab. Perlantan, Benih/Bibit Bun, Laboratorium Keswan dan Masyarakat Veteriner, Balai Inseminasi Buatan Daerah, Perbibitan ternak dan Hijauan Pakan Ternak serta Balai Sertifikat Mutu Keamanan Pangan :
 - a. Gedung Kantor & Laboratorium
 - b. Lahan Sawah & Kebun
 - c. Sarana angkutan, peralatan kerja, peralatan lab dll. cukup memadai.

E. Keuangan

Untuk mendukung capaian sasaran pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan di Provinsi Bali tahun 2021, mendapat dana dari APBD dan APBN (Dana Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi). Rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Program dan sumber dana APBD dan APBN TA 2021

A. APBD

No	SUMBER DANA/PROGRAM	PAGU (Rp)
A	APBD	83.035.260.056
1	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	58.054.260.061
2	Program Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian	18.082.397.443
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	536.446.172
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.919.023.779
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.054.400.976

No	SUMBER DANA/PROGRAM	PAGU (Rp)
6	Program Penanganan Kerawanan Pangan	1.103.839.406
7	Program Pengendalian dan Penaggulangan Bencana Pertanian	1.796.070.135
8	Program Penyuluhan Pertanian	118.593.344

B. APBN

No	SUMBER DANA/PROGRAM		PAGU (Rp)
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI	
B	APBN DANA TP DAN DK		
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,029,172,000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	13,555,407,000
		Program Dukungan Manajemen	865,541,000
2	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	452,735,000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	5,721,642,000
		Program Dukungan Manajemen	453,000,000
3	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5,410,245,000
		Program Dukungan Manajemen	602,757,000
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	20,926,031,000
		Program Dukungan Manajemen	1,276,454,000
5	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3,888,436,000
6	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	8,886,970,000
		Program Dukungan Manajemen	334,728,000
7	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	215,057,000
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	6,137,905,000
		Program Dukungan Manajemen	58,588,000

Sumber : Data Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan 2021

F. Permasalahan dan Isu Strategis.

1. Permasalahan

Berdasarkan hasil identifikasi, permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Bali adalah sebagai berikut :

1. Subsistem Hulu

a) Lahan Pertanian

Alih fungsi lahan pertanian produktif.

Luas lahan sawah cenderung berkurang setiap tahun karena beralih fungsi ke non pertanian. Penurunan luas lahan sawah di Bali dalam lima tahun terakhir rata-rata mencapai 641 ha per tahun.

b) Pengusahaan lahan.

Kebanyakan petani di Bali (54,81 %) mengusahakan lahan sawah dibawah 0,50 ha dan cenderung berkurang karena adanya proses fragmentasi lahan sebagai akibat dari sistem/pola warisan.

c) Pemanfaatan lahan belum optimal

Banyaknya lahan yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

d) Kesuburan lahan menurun

Kesuburan lahan terutama kandungan bahan organik cenderung menurun.

1) Ketersediaan air irigasi berkurang (terutama pada musim kemarau).

2) Disamping itu juga terjadi kompetisi pemanfaatan sumber daya air antara petani dan non petani (rumah tangga dan bisnis).

3) Sarana dan prasarana :

- Terbatasnya ketersediaan Alsin di lapangan khususnya alat pengolahan tanah dan alat panen.
- Belum optimalnya penyediaan dan distribusi pupuk bersubsidi.
- Masih adanya peredaran pupuk dan pestisida illegal.

- Pemakaian benih bermutu, utamanya palawija belum optimal.
- e) Permodalan petani terbatas.

Terbatasnya kemampuan petani untuk membiayai usahatannya menyebabkan tingkat penerapan teknologi belum optimal sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensial.

2. Subsistem Budidaya

- a) Adopsi teknologi belum sesuai harapan.
- b) Perubahan iklim yang tidak menentu.
- c) Serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) muncul setiap musim tanam.

3. Subsistem Hilir

- a) Mutu dan keamanan pangan belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan konsumen dan standar yang ditetapkan.
- b) Fluktuasi harga.

Harga hasil pertanian berfluktuasi cukup tajam yakni sangat rendah terutama pada saat panen raya.

- c) Lemahnya Akses petani terhadap informasi dan pasar

Petani lemah dalam mengakses informasi dan pasar, sehingga perencanaan produksi kurang didasarkan atas peluang pasar.

4. Subsistem Penunjang

- a) Belum lengkapnya standart operasi prosedur.
- b) Kelembagaan petani belum optimal. Sebagian kelembagaan petani belum berperan secara optimal, terutama dalam aspek ekonomis.
- c) Kualitas SDM petani dan Penyuluh relatif masih rendah

- d) Kelembagaan penyuluhan belum optimal akibat beragamnya pola dan sistem antar Kab/Kota.

5. Isu Startegis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian maka perlu dilakukan identifikasi terhadap isu-isu strategis yang berkembang untuk mendapatkan perhatian dan upaya pemecahan. Secara umum isu strategis dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Bali antara lain :

1. Pemenuhan kebutuhan pangan, terutama pangan pokok, mengakibatkan Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Ketahanan Pangan dapat menyebabkan terjadinya kenaikan inflasi. Isu Pemenuhan kebutuhan pangan meliputi penyediaan pangan (produksi pangan) dan diversifikasi konsumsi pangan yang belum berimbang.
2. Konflik kepentingan pemanfaatan sumber daya air, disebabkan menurunnya potensi sumber daya air dan meningkatnya persaingan pemanfaatan sumber daya air untuk pertanian dan rumah tangga serta bisnis.
3. Kualitas dan daya saing hasil pertanian yang belum optimal sehingga perlunya perbaikan kualitas serta keamanan produk disamping itu berkembangnya trend pola hidup “back to nature” yang menuntut produk ramah lingkungan atau produk organik.
4. Meningkatnya alih fungsi lahan dan menurunnya tingkat kesuburan lahan.
5. Petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda berusahatani. serta pendapatan petani relatif rendah.
6. Penyuluh yang ada kebanyakan merupakan tenaga kontrak perlu mendapatkan pendidikan secara berkala.
7. Dampak perubahan Iklim terhadap intensitas serangan OPT.
8. Akses pemasaran dan dampak pasar bebas.

G. Tantangan dan Peluang

Pembangunan lima tahun ke depan akan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan untuk mampu berdaya saing dalam pasar global. Untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian maka dibutuhkan efisiensi dalam sistem produksi, pengolahan dan pengendalian mutu serta kesinambungan produk. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini masih banyak persoalan mendasar dan merupakan tantangan yang harus dipecahkan dengan penanganan yang cermat dan tepat seperti : (1) meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, (2) terbatasnya ketersediaan infrastruktur, (3) sarana prasarana, lahan dan air, (4) kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, (5) alih fungsi lahan, (6) belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional, (6) terbatasnya akses petani terhadap permodalan, (7) lemahnya kapasitas kelembagaan petani, (8) rawannya ketahanan pangan dan energi, (9) belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik dan (10) masih rendahnya nilai tukar petani (NTP).

Walaupun banyaknya tantangan yang harus dihadapi, tentu masih ada peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan keberhasilan ekonomi yang saat ini tengah giat dijalankan, maka pendapatan per kapita penduduk juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan disatu sisi, maka dapat terjadi peningkatan permintaan produk, termasuk di sektor pertanian Ini berarti ada pasar domestik yang luas yang disamping jumlahnya meningkat, juga membutuhkan keragaman produk yang bervariasi, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk.

Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang besar untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan.

- a) Bab.I Pendahuluan, penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi
- b) Bab.II Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021.
- c) Bab.III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021, Tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya
- d) Bab.IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan strategis sebagai penjabaran dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Bali. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, program prioritas dan kegiatan tahunan Dinas pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disamping sebagai rujukan dalam penyusunan usulan kegiatan yang bersumber dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) serta sumber-sumber dana lainnya yang tidak mengikat.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai dengan dana APBD Dana APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi), serta sumber dana lain yang tidak mengikat (Surat Edaran Mendagri dan Otonomi Daerah Nomor 050/1240/II/Bangda, Tanggal 21 Juni 2001). Renstra akan menjadi tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 - 2023 berkedudukan sebagai kerangka dasar manajemen pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan di Provinsi Bali yang mencerminkan aspirasi masyarakat pertanian, dipadukan dengan *top down policy* dari Pemerintah Pusat dan penjabaran dari amanat RPJMD dan RPJP Provinsi Bali. Oleh karenanya, Renstra Dinas Pertanian mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan seperti berikut :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
2. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;

2.1.1. Visi dan Misi

Renstra OPD sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun oleh OPD merupakan dokumen penjabaran teknis dari RPJMD. Pembangunan pertanian, termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan sub-sub sektor pendukungnya yang menjadi tanggung jawab : Pemerintah, Akademisi/Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, dan Masyarakat. Peran Pemerintah dalam pembangunan pertanian dilaksanakan pada pengembangan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali. Pembangunan pertanian diarahkan pada terwujudnya pertanian yang bersifat komersial dan efisien dengan menerapkan prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi tepat, yang berimplikasi pada peningkatan nilai tambah dan perbaikan pendapatan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bali dirumuskan Visi Pembangunan Provinsi Bali yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2018-2023), yaitu:



“ NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI ”

Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana

Yang mengandung makna Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala niskala menuju keidupan krama dan gumi Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno : Berdaulat secara Politik, Berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan melalui pembangunan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah¹ dan terintegrasi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan VISI tersebut ditempuh melalui 22 MISI Pembangunan Bali yang menjadi arah kebijakan Pembangunan Bali sebagai pelaksanaan pola Pembangunan Semesta Berencana. Adapun 22 misi tersebut sebagai berikut :

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam jumlah dan kuaalitas memadai bagi kehidupan krame Bali.
2. Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan niai tambahdan daya saing pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan data base riwayat kesehatan krame Bali berbasis kecamatan.
4. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun
5. Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendididkan menengah berbasis keagamaan hindu dalam bentuk pesraman di desa pekraman/ adat.
6. Mengembangkan sumber daya manusiayang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas berintegrasi bermutu, profesional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal krame Bali.
7. Mengembangkan sistem jaminan sosial secara komprehensif dan terintegrasi bagi kehidupan krame Bali sejak mulai kelahiran, tumbuh dan berkembang sampai akhir masa kehidupan.
8. Menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produksitf, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi serta memperluas akses kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri.

9. Mengembangkan sistem jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja yang komprehensif, mudah dijangkau, bermutu dan terintegrasi bagi krame Bali yang bekerja di dalam dan di luar negeri.
10. Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni dan budaya krame Bali.
11. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali secara skala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih, Wana Kertih, Segare Kertih, Jana Kertih dan Jagat Kertih.
12. Memperkuat kedudukan, tugas dan fungsi desa pekruman/desa adat dalam mengembangkan kehidupan krame Bali yang meliputi Parahyangan, Pawongan dan Palemahan.
13. Mengembangkan destinasi dan produk pariwisata baru berbasis budaya dan berpihak kepada rakyat yang terintegrasi antar kabupaten/ kota se- Bali.
14. Meningkatkan promosi pariwisata Bali di dalam dan di luar negeri secara bersinergi antar kabupaten/kota se-Bali dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas baru.
15. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara komprehensif.
16. Membangun dan mengembangkan pusat-pusat perekonomian baru sesuai dengan potensi kabupaten/kota di Bali dengan memberdayakan sumberdaya lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam arti luas.
17. Membangun dan mengembangkan industri kecil dan menengah berbasis budaya (branding Bali) untuk memperkuat perekonomian krame Bali.

18. Meningkatkan pembangunan infrastruktur (darat, laut dan udara) secara terintegrasi serta konektivitas antar wilayah untuk mendukung pembangunan perekonomian serta akses dan mutu pelayanan publik di Bali.
19. Mengembangkan sistem keamanan terpadu yang ditopang dengan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai untuk menjaga keamanan daerah dan krame Bali serta keamanan pariwisata.
20. Mewujudkan kehidupan krame Bali yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.
21. Mengembangkan tata kehidupan krame Bali, menata wilayah dan lingkungan yang hijau, indah dan bersih.
22. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

Mengacu pada visi dan misi Kepala Daerah tersebut diatas, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali menetapkan Program Prioritas Bidang 1 yaitu Pangan, Sandang dan Papan, dengan arah kebijakan dan program pembangunan berkaitan dengan program mulai dari hulu sampai ke hilir yang berorientasi pada upaya pemenuhan dalam jumlah dan berkualitas yang memadai untuk kebutuhan krama Bali, kebutuhan para wisatawan dan berorientasi untuk ekspor dengan memetakan potensi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan lokal Bali menjadi unggulan integrasi Kabupaten/Kota se-Bali.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan atas tugas dan pokok fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dan sesuai pola misi pertama, kedua dan ketiga maka tujuan dan sasaran pembangunan subsektor Tanaman

Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

- Misi 1 : Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi kehidupan Krama Bali.
- Tujuan : Terpenuhinya kebutuhan pangan pokok (padi, jagung, kedelai, bawang dan cabe) dalam jumlah dan kualitas yang memadai.
- Sasaran : Tersedianya produksi pangan pokok (padi, jagung, kedelai, bawang dan cabe).
- Misi 2 : Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani.
- Tujuan :
1 Meningkatkan diversifikasi dan optimalisasi potensi sumber daya pangan local asal tumbuhan (padi, palawija, hortikultura dan perkebunan.
2 Meningkatkan Kualitas Hasil Pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
3 Meningkatkan kapasitas SDM pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- Sasaran :
1 Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura.
2 Meningkatnya Produksi Perkebunan.

- 3 Optimalnya Dukungan Sarana, Prasarana dan Penyuluhan Pertanian.
 - 4 Meningkatnya Persediaan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Bermutu.
 - 5 Mengoptimalkan Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 6 Menurunnya Tingkat Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 7 Menurunnya Serangan OPT Tanaman Perkebunan.
 - 8 Meningkatnya Kelompok Tani yang Menerapkan Paket Teknologi Pertanian Terintegrasi.
 - 9 Meningkatnya Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia Aparatur.
- Misi 3 : Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terjangkau, Merata, Adil Dan Berkualitas Serta Didukung Dengan Pengembangan Sistem Dan Data Base Riwayat Kesehatan Krama Bali Berbasis Kecamatan
- Tujuan : 1 Meningkatnya derajat kesehatan Krama Bali.
- Sasaran : 1 Terjaminnya akses pelayanan kesehatan bagi seluruh Krama Bali.
- 2 Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Bali.
 - 3 Meningkatnya peserta dalam sistem jaminan kesehatan masyarakat.

2.1.3. Strategi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

Tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas akan dapat dicapai dengan penentuan-penentuan seperangkat kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dan disusun dalam program-program yang implementatif dan secara operasional diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja yang terukur. Secara keseluruhan, kerangka strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan pokok asal tumbuhan.
2. Peningkatan produktifitas lahan pertanian tanaman pangan.
3. Sistem subak sebagai tulang punggung irigasi lahan pertanian sawah Provinsi Bali.
4. Penyediaan bibit unggul pertanian tanaman pangan dalam arti luas yang menjadi pasar lokal dan ekspor.
5. Pembangunan sistem Standar Kualitas Minimal (SKM) produk hasil pertanian tanaman pangan unggulan pasar lokal dan berorientasi ekspor.
6. Pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang pertanian dan agroindustri dalam arti luas.
7. Pemberdayaan petani menjadi produksi industri pangan olahan hasil pertanian dan peternakan.

A. Kebijakan

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dalam rangka mendukung kebijakan pro poor, pro job

dan pro environmental adalah sebagai berikut :

1. Ketersedian hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok krama Bali.
2. Pengenalan dan penerapan teknologi kepada pertanian, pelaku usaha tanaman pangan dalam arti luas.
3. Modernisasi sistem pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.
4. Pemberdayaan dan pembinaan komunitas atau lembaga atau organisasi subak untuk memenuhi kebutuhan saluran irigasi untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian sawah.
5. Bekerjasama dengan lembaga riset pemerintah/swasta atau perguruan tinggi untuk menghasilkan bibit unggul sesuai dengan kebutuhan pasar lokal dan ekspor.
6. Pembinaan dan pengendalian petani untuk menghasilkan produk hasil pertanian sesuai standar kualitas minimal untuk memenuhi kualitas pada lokal an ekspor.
7. Pengembangan kompetensi Krama Bali di bidang pertanian, agro industri, pasca panen. Sebagai duta pengembangan masyarakat pertanian yang unggul dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan kemampuan petani dengan mengenalkan industri pangan olahan hasil pertanian.
9. Membantu meningkatkan pangsa pasar lokal dan ekspor produk hasil pertanian dalam arti luas .
10. Menyediakan sumber pendanaan murah untuk pengembangan usaha tani.

B. Program APBD dan APBN

Program utama yang akan dilaksanakan untuk Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Pertanian yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Provinsi.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veterenier.
6. Program Penanganan Kerawanan Pangan.
7. Program Pengendalian Dan penganggulangan Bencana Pertanian.
8. Program Penyuluhan Pertanian.

Disamping program dari APBD Provinsi Bali Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali juga mengelola dari Dana APBN (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi) yaitu :

Tabel 3 : Program Dana APBN 2021

No	SUMBER DANA/PROGRAM	
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI
B	APBN DANA TP DAN DK	
1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
2	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
3	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Dukungan Manajemen
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen
5	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
6	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen

No	SUMBER DANA/PROGRAM	
	PROGRAM SEMULA	PROGRAM MENJADI
7	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
		Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
		Program Dukungan Manajemen

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

IKU (Indikator Kinerja Utama) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Tabel 4 : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel dibawah ini

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)/FORMULA
1	2	3	4
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan (B2SA)	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	Jumlah Kabupaten Kota yang nilai IKP>80,00 dibagi seluruh Kabupaten/Kota di kali 100 %
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	Jumlah produksi thn n
		3 Jumlah peningkatan produksi hortikultura (ton)	Jumlah produksi thn n

NO	KINERJA UTAMA ATAU TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/HASIL (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)/FORMULA
1	2	3	4
		4 Jumlah peningkatan produksi perkebunan (ton)	Jumlah produksi thn n
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (ekor)	Jumlah populasi ternak pada tahun n
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	$\frac{\text{nilai produk} - \text{nilai bahan baku}}{\text{nilai produk}} \times 100\%$
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	$\frac{\text{Index yang diterima petani}}{\text{Index yang bayar petani}} \times 100\%$
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapabilitasnya (%)	$\frac{\text{jumlah kelompok tani yang mendapat sertifikat}}{\text{jumlah kelompok tani yang ada}} \times 100\%$
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	Jumlah kasus rabies dan flu burung pada tahun n

Sumber : Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2021

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 5 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	80
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (ton)	843.622
		3 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	101.309
		4 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	95.119
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (ternak)	455.830
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	31
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	105
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	2
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	100 Kasus rabies dan 4 kasus flu burung

Sumber : Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2021

2.4 Penetapan Kinerja Tahun 2021

Dokumen penetapan Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), beserta target kinerja dan anggaran.

Tabel 6 : Penetapan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Bali Tahun 2021

**PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Organisasi Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali
Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	80
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (ton)	843.622
		3 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (ton)	101.309
		4 Jumlah Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan (ton)	95.119
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (ternak)	455.830
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	31
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	105
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	2
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	100 Kasus rabies dan 4 kasus flu burung

Sumber : Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2021

2.5 Instrumen Pendukung

Informasi yang akurat dan mudah serta cepat untuk diakses sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, untuk mewujudkannya diperlukan sebuah perangkat teknologi untuk mengantarkan informasi tersebut, yaitu teknologi informasi.

Dinas Pertanian Provinsi Bali dalam penyampaian informasi kepada

masyarakat telah menggunakan berbagai media informasi untuk mendukung dinamika kelembagaan, seperti brosur, leaflet, bulletin, ekspose dan media massa lainnya. Tetapi dalam perkembangannya, penggunaan berbagai media tersebut dipandang masih kurang dikarenakan semakin tidak terbatasnya ruang dan waktu untuk mewadahi perkembangan informasi tersebut.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali mengelola satu buah website, yaitu : <http://www.distanpangan.baliprov.go.id> dan email distanpangan@baliprov.go.id

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2021 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai yaitu :

1. Peningkatan kualitas, distribusi dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan pokok asal tumbuhan.
2. Peningkatan produktifitas lahan pertanian tanaman pangan
3. Sistem subak sebagai tulang punggung irigasi lahan pertanian sawah Provinsi Bali
4. Penyediaan bibit unggul pertanian tanaman pangan dalam arti luas yang menjadi pasar lokal dan ekspor
5. Pembangunan sistem Standar Kualitas Minimal (SKM) produk hasil pertanian tanaman pangan unggulan pasar lokal dan berorientasi ekspor.
6. Pembangunan sumber daya manusia unggul di bidang pertanian dan agroindustri dalam arti luas
7. Pemberdayaan petani menjadi produksi industri pangan olahan hasil pertanian

Sasaran strategis akan ditempuh dengan pendekatan yaitu :

1. Pengembangan kawasan agribisnis
2. Penataan manajemen rantai pasokan
3. Penerapan budidaya pertanian yang baik (GAP) dan POS)

4. Fasilitas terpadu investasi tanaman hortikultura
5. Pengembangan kelembagaan usaha
6. Peningkatan konsumsi dan akselerasi ekspor.
7. Mendorong kinerja antar sub sistem agribisnis
8. Meningkatkan akses petani terhadap sumber daya teknologi, modal dan pasar
9. Mendorong peningkatan produktivitas, produksi dan kualitas hasil
10. Mendorong usaha diversifikasi dan pengembangan pola integrasi
11. Pemberdayaan petani melalui penguatan kelembagaan petani.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah meningkatnya produksi padi, jagung, kedele, komoditas perkebunan dan peternakan. Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan pemanfaatan sumber daya pertanian yang ada di Provinsi Bali (baik sumber daya alam dan sumber daya manusia) untuk menghasilkan produk pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam rangka menyediakan pangan dalam jumlah dan jenis yang beragam guna memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk Bali.

3.1.1 Capaian kinerja tahun 2021 dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7 : Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Bali Tahun 2021

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	2021			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Capaian %		
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	80	84,45	105.00	nilai ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan di provinsi bali pada tahun 2020 diatas 80% dari semua kabupaten/kota	meningkatkan akses penyediaan dan pemanfaatan pangan sesuai standar

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	2021			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Capaian %		
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	843622	786101	93.18	menurunnya luas lahan serta adanya perbaikan jaringan irigasi	meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam berbudidaya sehingga produktivitas tanaman dapat ditingkatkan meskipun dengan lahan yang semakin berkurang
		3 Jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura (ton)	101309	115970	114.47	terjadinya anomali iklim sehingga beberapa komoditas mengalami produksi	meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam berbudidaya sehingga produktivitas tanaman dapat ditingkatkan meskipun dengan lahan yang berkurang serta anomali iklim yang tidak dapat diprediksi
		4 Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	95119	94109	98.94	Jambu mete : serangan jamur akar putih, tanaman sudah tua, cengkeh banyak tanaman tidak berbunga, kopi tahun kmrin panen raya tahun jani produksi menurun, kakao serngn PBK	meningkatkan pola budidaya perkebunan dan mengadaptasi pemanfaatan teknologi
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (Ternak)	455830	584462	128,22	Pertumbuhan populasi krn peningkatan skala usaha peternakan	
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	31	31	100.00		
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	105	93.40	88.95	Indeks NTP Provinsi Bali pada bulan Oktober 2021 masih berada di bawah angka 100. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam tingkatan tertentu nilai tukar produk yang dihasilkan petani belum mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani, yang terdiri atas dua hal pokok, yaitu konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertaniannya	
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	2	2	100.00		

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	2021			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	Capaian %		
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	100	221	221.00	tidak adanya anggaran untuk biaya operasional vaksinasi tahun 2020 sementara pada tahun 2021 biaya operasional untuk kegiatan vaksinasi juga tidak dialokasikan anggaran sehingga dua tahun terakhir hasil vaksinasi sangat kecil (cakupan vaksinasi tidak mencapai 70%).	Berkaitan dengan keterbatasan anggaran perlu dipikirkan oleh masing masing Kabupaten/Kota untuk menganggarkan dana pengadaaan vaksin dan biaya operasional pada anggaran APBD II masing masing
			4	0	100.00		

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali 2021

1. Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00

Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00 dengan target 80% dengan realisasi 84,54%, Lima provinsi dengan urutan skor terbaik adalah Bali (84,54), Jawa Tengah (82,31), Sulawesi Selatan (81,81), DI. Yogyakarta (80,67), dan Gorontalo (80,40). Sedangkan lima provinsi dengan urutan skor terendah, yaitu Papua (34,79), Papua Barat (49,40), Maluku (58,15), Kepulauan Riau (62,70) dan Maluku Utara (63,12). Peringkat dan IKP provinsi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 8 : Skor IKP (Indeks Ketahanan Pangan)

Peringkat	Nama Provinsi	IKP	Peringkat	Nama Provinsi	IKP
1	Bali	84,54	18	Banten	73,48
2	Jawa Tengah	82,31	19	Kalimantan Tengah	72,58
3	Sulawesi Selatan	81,81	20	Kalimantan Utara	71,90
4	DI Yogyakarta	80,67	21	Sumatera Utara	71,84
5	Gorontalo	80,40	22	Kep. Bangka Belitung	71,21
6	Kalimantan Selatan	80,04	23	Kalimantan Barat	71,13
7	Jawa Timur	79,90	24	Aceh	70,92
8	Sumatera Barat	78,64	25	Bengkulu	70,28
9	Kalimantan Timur	78,24	26	Jambi	70,00
10	DKI Jakarta	77,97	27	Sumatera Selatan	68,67

Peringkat	Nama Provinsi	IKP	Peringkat	Nama Provinsi	IKP
11	Sulawesi Utara	77,79	28	Nusa Tenggara Timur	66,92
12	Lampung	77,43	29	Riau	64,12
13	Sulawesi Tenggara	77,06	30	Maluku Utara	63,12
14	Jawa Barat	76,78	31	Kepulauan Riau	62,70
15	Sulawesi Barat	76,36	32	Maluku	58,15
16	Nusa Tenggara Barat	75,60	33	Papua Barat	49,40
17	Sulawesi Tengah	75,10	34	Papua	34,79

Sumber : Data BKP tahun 2020

2. Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (%)

Produksi padi tahun 2021 untuk Provinsi Bali hampir semua Kabupaten tidak memenuhi target produksi kecuali Kabupaten Tabanan, Bangli dan Klungkung dapat melebihi target. hal ini dikarenakan luas tanam belum optimal sebagai dampak dari perbaikan jaringan irigasi dan anomali iklim. Berikut data realisasi produksi dan produktifitas padi per Kabupaten/Kota. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan utama tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 93,20%. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Realisasi Produksi Padi Per Kabupaten/Kota Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	Target Kinerja (ton)	Realisasi	
			Ton	% thdp target
1.	Buleleng	120,605	100,393	83.24
2.	Jembrana	66,830	52,720	78.89
3.	Tabanan	212,605	214,230	100.76
4.	Badung	115,225	106,260	92.22
5.	Denpasar	31,076	26,523	85.35
6.	Gianyar	174,405	161,373	92.53
7.	Bangli	23,599	27,368	115.97
8.	Klungkung	31,390	31,532	100.45
9.	Karangasem	67,887	65,863	97.02
	Bali	843,622	786,262	93.20

Sumber : Data Statistik Tanaman Pangan Tahun 2021

Tabel 10 : Produktivitas Padi Per Kabupaten/Kota Tahun 2021

No	Kabupaten / Kota	Luas Panen	Produksi	Produktifitas
1.	Buleleng	17,693	100,393	56.74
2.	Jembrana	9,755	52,720	54.05
3.	Tabanan	37,168	214,230	57.64
4.	Badung	26,916	106,260	60.45
5.	Denpasar	3,444	26,523	77.01
6.	Gianyar	26,916	161,373	59.95
7.	Bangli	5,183	27,368	52.81
8.	Klungkung	4,974	31,532	63.40
9.	Karangasem	10,722	65,863	61.43
	Bali	142,771	786,262	58.91

Sumber : Data Statistik Tanaman Pangan Tahun 2021

3. Jumlah peningkatan produksi hortikultura

Jumlah peningkatan produksi hortikultura tahun 2021 mengalami kenaikan 102,83% yang terdiri dari 2 komponen utama yakni jumlah produksi sayuran dan jumlah produksi buah – buahan akan tetapi pada produksi buah – buahan mengalami penurunan produksi sebesar 94,57% hal ini diakibatkan oleh anomali iklim dengan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 : Produksi Komoditas Hortikultura Tahun 2021

No	Komoditas		Produksi tahun		Selisih	Persentase
			2021	2020		
1	Jumlah produksi sayuran	Ton	222,191	136,451	85,740	162.84
2	Jumlah produksi Buah-buahan	Ton	937,517	991,351	(53,834)	94.57
	J U M L A H		1,159,708	1,127,802	31,906	102.83

Sumber : Data Statistik Hortikultura Tahun 2021

4. Jumlah peningkatan produksi perkebunan

Jumlah peningkatan produksi perkebunan tahun 2021 mengalami penurunan produksi dari target 95.119 ton dengan capaian produksi 94.109 ton atau 98,99% hal ini dikarenakan adanya anomali iklim. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Produksi Komoditas Perkebunan

No	Komoditas		Produksi tahun		Selisih	Persentase
			2021	2020		
1	Jumlah produksi Kopi Arabika	Ton	3,282	4,188	(906.00)	78.37
2	Jumlah produksi Kopi Robusta	Ton	11,670	11,110	560.00	105.04
3	Jumlah produksi Kakao	Ton	4,878	4,996	(118.00)	97.64
4	Jumlah produksi Jambu Mete	Ton	2,961	3,623	(662.00)	81.73
5	Jumlah produksi Cengkeh	Ton	3,461	3,573	(112.00)	96.87
6	Jumlah produksi Kelapa	Ton	67,368	67,202	166.00	100.25
7	Jumlah produksi Tembakau	Ton	489	382	107.00	128.01
	J U M L A H		94,109	95,074	(965.00)	98.99

Sumber : Data Statistik Perkebunan Tahun 2021

5. Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (Ternak)

Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 100.78% hal ini disebabkan oleh :

a) Pertumbuhan populasi krn peningkatan skala usaha peternakan

Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 : Populasi Ternak Lokal Bali (Ternak)

No	Jenis Ternak	Satuan	Populasi		Selisih	Persentase
			2021	2020		
1	Kambing lokal	ternak	45,965	46,083	(118)	99.74
2	Babi lokal	ternak	434,983	398,291	36,692	109.21
3	Itik lokal	ternak	475,115	458,932	16,183	103.53
4	Sapi lokal	ternak	558,635	550,350	8,285	101.51
5	Ayam lokal	ternak	19,502,494	19,400,841	101,653	100.52
	J U M L A H		21,017,192	20,854,497	162,695	100.78

sumber : Data Statistik Peternakan Tahun 2021

6. Nilai tambah Produk Pertanian (NTPP) merupakan selisih antara **nilai produk** dengan **nilai biaya bahan baku dan input lainnya** sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan untuk

tahun 2021 NTPP pertanian dengan target 31% terealisasi sebesar 31%
data dapat di lihat pada data dibawah ini :

Tabel 14 : Data Harga Pasar Tahun 2021

NO	KOMODITI	BULAN												RATA-RATA
		JAN	FEB	MRT	APRL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	Kopi Robusta													
	Gelondong Merah (Rp/Kg)	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,817	3,715	4,500	4,375	5,400	5,400	5,400	4,384
	Gelondong Asalan (Rp/Kg)						3,016	8,190	3,563	3,706	4,300	4,300	4,300	4,482
	Biji HS WP (Rp/Kg)	13,700	13,700	13,700	13,700	13,700	16,750	18,823	21,750	20,738	20,875	20,500	20,500	17,370
	Biji Kering OSE WP (Rp/Kg)	19,050	19,050	19,050	19,513	21,394	16,886	19,425	21,574	23,750	24,375	23,000	23,000	20,839
	Blji Kering OSE DP (Rp/Kg)	19,000	19,629	19,396	19,667	18,236	18,489	19,021	20,667	20,319	20,619	21,000	21,000	19,753
	Biji Sangrai (Rp/Kg)					61,250								61,250
	Kopi Bubuk (Rp/Kg)	42,725	47,013	55,450	63,000	57,875	40,333	47,561	53,633	51,250	51,250	51,250	50,938	51,023
2	Kopi Arabika													
	Gelondong Merah (Rp/Kg)						5,873	7,194	7,841	8,369	6,000	6,000	6,000	6,754
	Biji HS (Rp/Kg)	35,000	35,000	35,000	35,000	5,958	35,750	42,625	53,875	55,438	57,833	57,833	65,063	42,865
	Biji Kering OSE WP (Rp/Kg)					61,500	52,250	54,667	64,750	68,292	72,250	78,833	74,250	65,849
	Biji Kering OSE DP (Rp/Kg)	27,000	27,000	70,000	69,125	80,000	23,272	27,858	30,450	26,609	28,125	28,083	30,188	38,976
	Biji Sangrai (Rp/Kg)	25,000	25,000	25,000	25,000	22,500	123,389	121,778	136,583	173,750	173,750	173,750	182,813	100,693
	Kopi Bubuk (Rp/Kg)		60,000				55,000	55,000	55,000	55,000	55,000	55,000	55,000	55,625
	Gelondong Merah Organik (Rp/Kg)						5,388	8,091	9,500	9,500				8,120
	Biji HS Organik(Rp/Kg)						27,500	38,875	62,250	62,500	65,000	58,500	58,500	53,304

	Kopi Arabika Organik OSE WP (Rp/Kg)						42,625	58,750	80,500	80,500	91,000	117,000	117,000	83,911
	Biji Sangrai Organik (Rp/Kg)													
	Kopi Bubuk Organik (Rp/Kg)													
	Kopi Arabika (IG) Green Bean OSE WP (Rp/Kg)		65,000	60,000			55,000	55,000	120,000	120,000				79,167
3	Kakao													
	Biji Basah (Rp/Kg)	10,000	11,250	11,250	11,250	2,500	7,341	9,053	7,306	7,750	8,000	8,000	7,969	8,472
	Biji Kering Fermentasi (Rp/Kg)	30,813	32,896	33,196	30,625	25,284	27,921	27,250	32,479	34,417	34,083	35,917	35,750	31,719
	Biji Kering Asalan/ Non Fermentasi (Rp/Kg)	23,494	22,029	21,993	24,063	21,703	21,882	22,022	24,471	24,696	24,513	25,277	25,692	23,486
	Biji Nibs (Rp/Kg)													
	Coklat Bubuk (Rp/Kg)													
	Lemak Kakao (Cacao Wax) (Rp/Kg)													
	Pasta Coklat Mass (Rp/Kg)													
4	Jambu Mete													
	Gelondong Mete Organik (Rp/Kg)	20,000	20,000	20,000	20,000	23,000	25,000	22,500	20,000	20,000	20,000	20,000	25,000	21,292
	Gelondong Mete Non Organik (Rp/Kg)	15,000	15,000	17,000	17,000	16,750	11,594	10,875	13,125	13,250	14,250	15,000	16,417	14,605
	Kacang Mete Organik (Rp/Kg)					172,500	175,000	172,500	170,000	170,000	170,000	170,000	175,000	171,875
	Kacang Mete Non Organik (Rp/Kg)					160,000	160,000	160,000	165,000	165,000	165,000	165,000	160,000	162,500
	Kacang Mete Goreng Organik (Rp/Kg)					165,000	165,000	165,000	160,000	160,000	160,000	160,000	165,000	162,500
	Kacang Mete Goreng Non Organik (Rp/Kg)							12,500						12,500
	Wine Mete (Rp/Liter)													
	Cangkang Mete (Rp/Kg)													

Sumber : Data Harga Pasar Perkebunan Tahun 2021

7. Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan untuk tahun 2021, NTP pertanian mengalami penurunan dari target 105% menjadi 93,40% hal ini disebabkan oleh Indeks NTP Provinsi Bali pada bulan Oktober 2021. Kenaikan indeks NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,61 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,18 persen. Secara Nasional, indeks NTP tercatat sebesar 106,67 atau naik 0,93 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pada Oktober 2021, Indeks NTP Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan tertinggi (2,94 persen) dibandingkan kenaikan indeks NTP provinsi lainnya. Sebaliknya, Indeks NTP Provinsi Gorontalo mengalami penurunan paling dalam (-1,21 persen) dibandingkan penurunan NTP provinsi lainnya.

NTP bali dan Nasional dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 15 : NTP Provinsi Bali Tahun 2021

	Provinsi Bali			Nasional		
	September 2021	Oktober 2021	%	September 2021	Oktober 2021	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks yang Diterima Petani	99,95	100,56	0,61	114,07	115,26	1,05
Indeks yang Dibayar Petani	107,48	107,67	0,18	107,94	108,06	0,12
NTP	93,00	93,40	0,43	105,68	106,67	0,93

Sumber : Data BPS Tahun 2021

8. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target kinerja 2%.

9. Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung) dengan target 100 Kasus Rabies dan 4 Kasus Flu Burung. Jumlah kasus positif rabies di Kabupaten/Kota Jumlah kasus positif rabies di Kabupaten/Kota sampai dengan tanggal 24 Desember 2021 adalah sebanyak 228 kasus dengan rincian kasus masing masing: Kabupaten Badung 6 kasus, Kabupaten Bangli 43 kasus, Kabupaten Buleleng 37 kasus, Kota Denpasar 1 kasus, Kabupaten Gianyar 5 kasus, Kabupaten Jembrana 66 kasus, Kabupaten Karangasem 48 kasus,

Kabupaten Klungkung 21 kasus, Kabupaten Tabanan 1 kasus. Kasus positif rabies tersebar di 115 desa dan terjadi dari bulan Januari sampai dengan 22 Desember 2021. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kasus positif tahun 2020 pada periode bulan yang sama. Beberapa kasus positif rabies terjadi berulang pada desa/wilayah yang sama. Hal ini disebabkan karena :

- Adanya pandemi covid -19 yang berkepanjangan menyebabkan adanya PPKM (pembatasan pergerakan masyarakat) sehingga pelaksanaan vaksinasi menjadi terhambat
- Tidak tersedianya anggaran untuk biaya operasional vaksinasi akibat adanya rasionalisasi anggaran sehingga petugas vaksinasi yang seharusnya melibatkan E-Tim tidak dapat dilakukan sehingga pelaksanaan vaksinasi hanya mengandalkan SDM yang dimiliki oleh Dinas Kabupaten/Kota (PNS dan Non PNS).
- Cakupan vaksinasi tahun 2020 yang sangat kecil karena adanya covid-19 dan rasionalisasi anggaran menyebabkan terjadinya peningkatan kasus di beberapa desa di Provinsi Bali pada tahun 2021.
- Pemberian KIE kepada masyarakat terhambat karena tidak tersedianya anggaran untuk kegiatan KIE.
- Masih rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa daerah untuk mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan vaksinasi pada HPR terutama anjing.
- Masih adanya anggapan beberapa masyarakat bahwa penyakit rabies adalah urusan pemerintah sehingga masyarakat masih ada yang mengabaikan pelaksanaan vaksinasi massal.
- Belum adanya pemahaman masyarakat tentang Peraturan Daerah Provinsi Bali No 15 Tahun 2009 Tentang Penanggulangan Rabies.

Tabel 16 : Data Kasus Rabies Tahun 2021

KAB/KOTA	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	TOTAL
Badung	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0		6
Bangli	2	1	1	1	3	4	7	2	6	4	5	7	43
Buleleng	1	1	4	1	1	3	4	3	3	3	8	5	37
Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		1
Gianyar	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5
Jembrana	0	0	2	1	5	3	7	8	12	16	8	4	66
Karangasem	3	0	4	4	5	3	4	3	8	5	3	6	48
Klungkung	1	1	2	2	2	4	4	0	0	2	2	1	21
Tabanan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		1
Grand Total	10	3	14	12	17	18	26	18	30	30	26	24	228

Sumber : Laporan Tahunan Bid Keswan Dan Kesmavet 2021

Tabel 17 : Data Pelaksanaan Vaksinasi sampai dengan tanggal 24 Desember 2021

Kab/Kota	Est. Pop	Hasil vaksinasi			Total HPR	Cakupan vaksinasi Anjing
		Anjing	Kucing	Monyet		
Badung	86.462	30.597	1.024	8	31.629	35.39
Bangli	59.346	19.996	1	1	19.998	33.69
Buleleng	105.796	23.385	2	0	23.387	22.10
Denpasar	89.796	33.598	0	0	33.598	37.42
Gianyar	88.742	15.135	12	0	15.147	17.06
Jembrana	46.955	7.236	160	4	7.400	15.41
Karangasem	74.105	49.368	89	3	49.460	66.62
Klungkung	21.393	7.335	579	30	7.944	34.29
Tabanan	71.062	38.174	343	0	38.517	53.72
Provinsi	3.263	3.262	0	0	3.262	100
Total	646.918	228.086	2.210	46	230.342	35.26

Sumber Laporan Tahunan Bid Keswan Dan Kesmavet 2021

3.1.2 Capaian kinerja tahun 2021 terhadap Kinerja tahun 2020 (sebelumnya) dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 18 : Capaian kinerja tahun 2021 terhadap Kinerja tahun 2020 (sebelumnya) untuk semua sasaran

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	%	70	80	84.54	105.68
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	ton	839425	843622	786101	93.18
		3 Jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura (ton)	ton	100805	101309	115970	114.47
		4 Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	ton	94646	95119	94109	98.94
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (Ternak)	Ternak	446.893	455.83	584462	128,22
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	%	29	31	31	100.00
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	%	104,5	105	93.40	88.95
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	%	2	2	2	100.00
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	Kasus	150	100	221	221.00
				5	4	0	100

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

Capaian kinerja tahun 2021 pada komponen peningkatan IKP lebih dari 80% dengan target 80% mengalami kenaikan 105,58% dari tahun 2020. Pada komponen peningkatan jumlah produksi tanaman pangan mengalami penurunan produksi sebesar 786101 ton atau 93,18%. Pada komponen jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura mengalami kenaikan sebesar 114,47% atau 115970 ton dari target 101805 ton, komponen jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan mengalami penurunan sebesar 98,94% atau 94119 ton dari target 94646 ton, komponen jumlah populasi ternak lokal bali (ternak) mengalami kenaikan populasi dari target

446893 ekor, komponen jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung) mengalami peningkatan kasus rabies sebesar 221 kasus dari target 100 kasus. Penurunan produksi disebabkan oleh :

1. Adanya alih fungsi lahan sawah dan adanya perbaikan jaringan irigasi
2. Terjadi pengalihan komoditi tanaman dari padi, jagung atau kedelai ke jenis tanaman yang lebih menguntungkan seperti jagung manis, semangka dan sayuran dataran rendah.
3. Anomali iklim, dimana curah hujan yang kurang menyebabkan produksi komoditi sayuran berkurang.
4. Adanya pandemic Covid -19
5. Terjadinya penjualan ternak yang tidak disertai dengan penambahan bibit baru diakibatkan daya beli kurang

3.1.3 Capaian kinerja tahun 2021 terhadap Target Kinerja Renstra dari masing-masing sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 19 : Capaian kinerja tahun 2021 terhadap Kinerja tahun 2023 (akhir renstra) untuk semua sasaran

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target akhir tahun renstra 2023	Capaian s/d 2021 terhadap 2023
					Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)		
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	%	70	80	84.54	105.68	100	84.54
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	ton	839425	843622	786101	93.18	855474	91.89
		3 Jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura (ton)	ton	100805	101309	115970	114.47	102732	112.89
		4 Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	ton	94646	95119	94109	98.94	96360	97.66

No	Sasaran Strategis (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target akhir tahun renstra 2023	Capaian s/d 2021 terhadap 2023
					Target	Realisasi	Capaian Kerja (%)		
		5 Jumlah Populasi Ternak Lokal Bali (Ternak)	Ternak	446.893	455.83	584462	128,22	474.247	4431697
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	%	29	31	31	100.00	35	88.57
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	%	104,5	105	93.40	88.95	106	88.11
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	%	2	2	2	100.00	2	100.00
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	Kasus	150	100	221	221.00	50	442.00
				5	4	0	100	2	0.00

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

A. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis penggunaan sumber daya dapat dilihat dari 2 aspek yakni sumber daya keuangan dan sumber daya lahan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

Tabel 20 : Data Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah provinsi bali dalam rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan	terbinyan ya kelompok pekarangan pangan lestari dan pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) serta pengolahan hasil peternakan	penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal	jumlah kelompok pekarangan pangan lestari yang dikembangkan, jumlah kelompok yang mengikuti bimtek pengolahan dan pemasaran hasil di 9 kab/kota, kajian sentra daging di kabupaten badung dan kota Denpasar	18 Klp dan 9 kab/kota	18 Klp dan 9 kab/kota	100	232,595,688	232,271,188	99.86	98.86
		Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah provinsi bali dalam rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan	terbinyan ya kelompok pekarangan pangan lestari dan pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) serta pengolahan hasil peternakan	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	jumlah lembaga usaha pangan masyarakat yang di bina	27 unit	27 unit	100.00	153,265,192	153,195,892	99.95	98.96
		Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	promosi pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai angka kecukupan gizi (AKG) melalui media provinsi	jumlah kelompok yang menerapkan karya menu B2SA	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	jumlah kelompok yang menerapkan karya menu B2SA	3 dokumen	3 dokumen	100.00	150,585,292	150,456,892	99.91	98.92

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Program penanganan kerawanan pangan	penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kewenangan provinsi	jumlah data indikator FSVA, jumlah buku NBM dan jumlah buku SKPG	penyusunan, pemuktahiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan provinsi	jumlah data indikator FSVA, jumlah buku NBM dan jumlah buku SKPG	3 dokumen	3 dokumen	100.00	193,906,640	193,720,690	99.90	98.91
		Program penanganan kerawanan pangan	Penanganan kerawanan pangan kewenangan provinsi	jumlah lumbung pangan masyarakat yang dibangun	pelaksanaan, pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup lebih dari 1 (satu) daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi	jumlah lumbung pangan masyarakat yang dibangun	5 Unit	5 Unit	100.00	160,440,192	160,278,842	99.90	98.90
		Program penanganan kerawanan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji	penguatan kelembagaan keamanan pangan segar provinsi	jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji	20 sampel	20 sampel	100.00	188,732,592	187,384,142	99.29	98.29

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	monitoring subsidi pupuk organik	pengawasan sebaran pupuk, pestisida, alsintan dan saran pendukung pertanian	monitoring subsidi pupuk organik	9 kab/kotora	9 kab/kotora	100.00	5,234,420,642	222,835,092	4.26	4.21
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	terlaksananya peningkatan mutu dan baku areal komoditi	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah kelompok yang difasilitasi	5 kelompok	5 kelompok	100.00	960,426,296	77,739,096	8.09	8.01
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	terlaksananya pengenalan varietas tanaman pangan, tersedianya data inventarisasi penyebaran varietas, tersedianya data pengasawaan peredaran benih	1 unit, 12 laporan, 12 laporan	1 unit, 12 laporan, 12 laporan	100.00	321,010,984	317,284,334	98.84	97.85

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertanganinya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan	data ramalan serangan OPT tanaman pangan, data serangan OPT tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kot a	9 kab/kota	100.00	173,385,737	169,523,742	97.77	96.79
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah jenis sub kegiatan pengasaan mutu, peyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman	pengawasan mutu, peyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah pengasaan peyediaan benih/bibit tanaman pangan bermutu	1 Ha	1 Ha	100.00	461,696,124	404,273,025	87.56	86.69
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah kawasan pertanian organik yang produktif	pengendalian dan pemanfaatan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	jumlah kawasan pertanian organik yang produktif	1 kasawasan	1 kasawasan	100.00	568,142,432	564,985,022	99.44	98.45

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah kelompok tani pengolah pupuk organik yang dibina	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	jumlah kelompok tani pengolah pupuk organik yang dibina	50 klp	50 klp	100.00	580,726,675	578,363,370	99.59	98.60
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	meningkatkan mutu buah pisang di kabupaten jembrana, meningkatkan mutu tanaman jamur di kabupaten badung	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	meningkatkan mutu tanaman jamur di kabupaten badung	5000 baglog	5000 baglog	100.00	549,717,376	549,717,376	100.00	99.00
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengelolaan penerbitan sertifikat benih	jumlah sertifikat yang diterbitkan	20 sertifikat	20 sertifikat	100.00	188,396,240	187,969,740	99.77	98.78
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah sampel pengujian mutu benih	92 sampel	92 sampel	100.00	171,865,422	166,157,002	96.68	95.71

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertanganinya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	tertanganinya dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	9 kab/kota	100.00	352,597,977	345,025,982	97.85	96.87
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertanganinya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	terkendalinya organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	9 kab/kota	100.00	355,447,977	350,685,982	98.66	97.67
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertanganinya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan peternakan dan kesehatan hewan	terkendalinya tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	9 kab/kota	100.00	173,195,737	169,195,742	97.69	96.71

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran				Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah jenis sub kegiatan pengasasan mutu, peyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	pengawasan mutu, peyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	jumlah pengawasan perbanyakan benih/bibit hortikultura (benih jamur) bermutu	5000 bag log	5000 bag log	100.00	474,717,376	474,270,351	99.91	98.91	
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani di 9 kab/kota sebanyak 2 kali	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani di 9 kab/kota sebanyak 2 kali	2 dokumen	2 dokumen	100.00	74,952,896	74,952,895	100.00	99.00	
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jenis pengadaan, fasilitasi alat sarana dan prasarana komoditas tembakau, jumlah luas pengembangan tanaman panili, peningkatan kompetensi petani dan petugas dalam budidaya tembakau	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	jenis pengadaan, fasilitasi alat sarana dan prasarana komoditas tembakau, jumlah luas pengembangan tanaman panili, peningkatan kompetensi petani dan petugas dalam budidaya tembakau	3 jenis, 7,7 Ha, 150 Petani dan petugas	3 jenis, 7,7 Ha, 150 Petani dan petugas	100.00	2,386,913,824	748,121,324	31.34	31.03	

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program penyedia an dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyedia an dan peredaran benih tanaman	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan penataan	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan penataan permodalan	9 kab/kot a, 75 LUEP, 1 500 Ha, 2000 ekor	9 kab/kota, 75 LUEP, 15 00 Ha, 2000 ekor	100.00	86,457,296	85,243,896	98.60	97.61
		program penyedia an dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyedia an dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas an peredaran benih	pengelolaan perbitan sertifikat benih	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas an peredaran benih	15 buah	15 buah	100.00	457,127,376	457,127,376	100.00	99.00
		program penyedia an dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyedia an dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas an peredaran benih	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	benih kelapa salak yang berkualitas , entres kopi robusta, jumlah produksi benih kopi arabika	1750 butir kelapa salak, 50000 ros kopi robusta , 100000 butir kopi arabika	1750 butir kelapa salak , 50000 ros kopi robusta, 100000 butir kopi arabika	100.00	968,117,076	964,290,576	99.60	98.61
		program penyedia an dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyedia an dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas an peredaran benih	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu SDG tumbuhan dan mikroorganisme	jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman puspa dewata dan tanaman usada	1 unit	1 unit	100.00	1,027,389,830	1,025,941,980	99.86	98.86

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi	tertangani nya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	penanggulan pasca bencana alam dibidang tanaman pangan , hortikultura, perkebunan peternakan dan kesehatan hewan	jumlah bahan metabolit sekunder APH, jumlah biakan sebar tricoderma. SP	500 liter, 400 kg	500 liter, 400 kg	100.00	353,987,627	351,501,972	99.30	98.30
		program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi	tertangani nya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	penanganan dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan	jumlah kelompok yang dibina untuk perbanyakan APH dan penanganan dampak perubahan iklim (DPI)	2 klp	2 klp	100.00	387,455,080	386,594,580	99.78	98.78
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	jumlah kelompok yang menerima bibit ternak	pemberian bimbingan peningkatan produksi benih/bibit ternak dan pakan ternak	jumlah kelompok yang menerima bibit ternak	30 kelompok	30 kelompok	100.00	2,659,382,240	2,656,286,815	99.88	98.88

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	jumlah kelompok yang memahami kualitas pakan	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	jumlah kelompok yang memahami kualitas pakan	8 kelompok	8 kelompok	100.00	91,756,896	82,062,546	89.43	88.54
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi	jumlah sub kegiatan pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan serta pakan kewenangan provinsi	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	jumlah penyediaan sarana produksi benih/bibit	2 paket	2 paket	100.00	1,316,227,813	1,252,217,328	95.14	94.19

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran				Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi	jumlah sub kegiatan pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan serta pakan kewenangan provinsi	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak, serta pakan kewenangan provinsi	jumlah jenis HPT yang dipelihara, jumlah jenis ternak yang dipelihara	1 jenis HPT, 4 jenis ternak	1 jenis HPT, 4 jenis ternak	100.00	813,231,928	810,103,113	99.62	98.62	
		program pengawasan keamanan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku usaha PSAT yang tersertifikasi dan registrasi	sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku PAST yang tersertifikasi	2 PSAT	2 PSAT	100.00	279,950,091	265,339,971	94.78	93.83	
		program pengawasan keamanan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku usaha PSAT yang tersertifikasi dan registrasi	registrasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku PAST yang teregistrasi	2 PSAT	2 PSAT	100.00	280,809,891	269,997,586	96.15	95.19	

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah jenis sub kegiatan penataan prasarana pertanian	pengendalian dan pemanfaatan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	dinilainya perusahaan besar swasta/negara komoditas perkebunan, terbinaya subak abian/keompok tani tentang pasca panen mutu, benih dan OPT, tersedianya alat panjat kelapa, tersedianya benih kapas	3 PBSN, 4 SA/KLP, 70 Unit, 30 Ha	3 PBSN, 4 SA/KLP, 70 Unit, 30 Ha	100.00	608,744,480	376,802,630	61.90	61.28
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian kramabali	program penyuluhan pertanian	pengembangan penerapan penyuluhan pertanian	terlaksananya penyuluhan dan pemberdayaan petani	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	terlaksananya penyuluhan dan pemberdayaan petani	9 kelompok	9 kelompok	100.00	118,593,344	113,044,844	95.32	94.37
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penjamninan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 provinsi	jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis kasus flu burung, jumlah kasus penyakit menular strategis dan zoonosis kasus rabies	pengendalian resiko dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis kasus flu burung, jumlah kasus penyakit menular strategis dan zoonosis kasus rabies	100 kasus rabies dan 4 kasus flu burung	100 kasus rabies dan 4 kasus flu burung	100.00	304,885,096	303,441,195	99.53	98.53

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Uraian	Indikator Kegiatan	Uraian	Indikator Kegiatan	T	R	capaian %	Anggaran	Realisasi	capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penjamninan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 provinsi	jumlah pembinaan dan pengawasan kesejaktraan hewan	penanganan atas pelanggaran kesejaktraan hewan sesuai kewenangannya	jumlah pembinaan dan pengawasan kesejaktraan hewan	1 kali	1 kali	100.00	44,400,368	43,258,648	97.43	96.45
		pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan	jumlah laporan hasil uji	pemenuhan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit	jumlah sampel penyakit hewan dan produk hewan yang teridentifikasi	10000 sampel	10000 sampel	100.00	333,210,240	331,775,316	99.57	98.57
		pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan	jumlah laporan hasil uji	penguji laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	jumlah laporan hasil uji	75 laporan	75 laporan	100.00	371,905,272	364,345,495	97.97	96.99

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan bawah efisiensi penggunaan sumber daya keuangan pada dinas pertanian dan ketahanan pangan mencapai nilai rata 98% meskipun ada sub kegiatan yang nilainya masih rendah yakni 4,21%.

b) Analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan

Tabel 21 : Analisis keberhasilan dan kegagalan Program/kegiatan/sub kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	80	105.00	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah provinsi bali dalam rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan	terbnyan ya kelompok pekarangan pangan lestari dan pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) serta pengolahan hasil peternakan	penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal	jumlah kelompok pekarangan pangan lestari yang dikembangkan, jumlah kelompok yang mengikuti bimtek pengolahan dan pemasaran hasil di 9 kab/kota, kajian sentra daging di kabupaten badung dan kota Denpasar	18 Klp dan 9 kab/kota	100.00	Menunjang
					Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah provinsi bali dalam rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan	terbnyan ya kelompok pekarangan pangan lestari dan pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) serta pengolahan hasil peternakan	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	jumlah lembaga usaha pangan masyarakat yang di bina	27 unit	100.00	Menunjang
					Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	promosi pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai angka kecukupan gisi (AKG) melalui media provinsi	jumlah kelompok yang menerapkan karya menu B2SA	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	jumlah kelompok yang menerapkan karya menu B2SA	3 dokumen	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					Program penanganan kerawan pangan	penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kewenangan provinsi	jumlah data indikator FSVA, jumlah buku NBM dan jumlah buku SKPG	penyusunan, pemuktahiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan provinsi	jumlah data indikator FSVA, jumlah buku NBM dan jumlah buku SKPG	3 dokumen	100.00	Menunjang
					Program penanganan kerawan pangan	Penanganan kerawan pangan kewenangan provinsi	jumlah lumbung pangan masyarakat yang di bina	pelaksanaan, pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup lebih dari 1 (satu) daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi	jumlah lumbung pangan masyarakat yang di bina	5 Unit	100.00	Menunjang
					Program penanganan kerawan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji	penguatan kelembagaan keamanan pangan segar provinsi	jumlah pangan segar asal tumbuhan yang diuji	20 sampel	100.00	Menunjang
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	843.622	93.18	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	monitoring subsidi pupuk organik	pengawasan sebaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung pertanian	monitoring subsidi pupuk organik	9 kab/kota	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	terlaksananya peningkatan mutu dan baku areal komoditi	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah kelompok yang difasilitasi	5 kelompok	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	terlaksananya pengenalan varietas tanaman pangan, tersedianya data inventarisasi penyebaran varietas, tersedianya data pengawasan peredaran benih	1 unit, 12 laporan, 12 laporan	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	data ramalan serangan OPT tanaman pangan, data serangan OPT tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kot a	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah jenis sub kegiatan pengasawaan mutu, peyediaan dan peredaran benih tanaman	pengawasan mutu, peyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah pengawasaan peyediaan benih/bibit tanaman pangan bermutu	1 Ha	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah kawasan pertanian organik yang produktif	pengendalian dan pemanfaatan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	jumlah kawasan pertanian organik yang produktif	1 kasawasan	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah kelompok tani pengolahan pupuk organik yang dibina	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	jumlah kelompok tani pengolahan pupuk organik yang dibina	50 klp	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
		Jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura (ton)	101.3091	114.47	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	meningkatkan mutu buah pisang di kabupaten jembrana, meningkatkan mutu tanaman jamur di kabupaten badung	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	meningkatkan mutu tanaman jamur di kabupaten badung	5000 baglog	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengelolaan penerbitan sertifikat benih	jumlah sertifikat yang diterbitkan	20 sertifikat	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	persentase benih padi bersertifikat yang beredar dipasaran	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman pangan	jumlah sampel pengujian mutu benih	92 sampel	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	terkendalinya organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian pasca bencana alam dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan peternakan dan kesehatan hewan	terkendalinya tanaman pangan dan hortikultura	9 kab/kota	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah jenis sub kegiatan pengasawaan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura	jumlah pengasawaan perbanyakan benih/bibit hortikultura (benih jamur) bermutu	5000 bag log	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani di 9 kab/kota sebanyak 2 kali	koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani di 9 kab/kota sebanyak 2 kali	2 dokumen	100.00	Menunjang
		Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	95.119	98.94	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jenis pengadaan, fasilitasi alat sarana dan prasarana komoditas tembakau, jumlah luas pengembangan tanaman panili, peningkatan kompetensi petani dan petugas dalam budidaya tembakau	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	jenis pengadaan, fasilitasi alat sarana dan prasarana komoditas tembakau, jumlah luas pengembangan tanaman panili, peningkatan kompetensi petani dan petugas dalam budidaya tembakau	3 jenis, 7,7 Ha, 150 Petani dan petugas	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan penataan	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	terlaksananya koordinasi, sinkronisasi dan penataan permodalan	9 kab/kota, 75 LUEP, 1500 Ha, 2000 ekor	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas peredaran benih	pengelolaan pernerbitan sertifikat benih	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas peredaran benih	15 buah	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas peredaran benih	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	benih kelapa salak yang berkualitas, entres kopi robusta, jumlah produksi benih kopi arabika	1750 butir kelapa salak, 50000 ros kopi robusta, 100000 butir kopi arabika	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman	jumlah sertifikat yang diterbitkan pengawas peredaran benih	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu SDG tumbuhan dan mikroorganisme	jumlah perakitan marigold (gumitir) warna warni, pengembangan tanaman pusa dewata dan tanaman usada	1 unit	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	penanggulangan pasca bencana alam dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan peternakan dan kesehatan hewan	jumlah bahan metabolit sekunder APH, jumlah biakan sebar tricoderma. SP	500 liter, 400 kg	100.00	Menunjang
					program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi	tertangannya dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan OPT	pengendalian dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	jumlah kelompok yang dibentuk untuk perbanyakan APH dan penanganan dampak perubahan iklim (DPI)	2 klp	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	jumlah kelompok yang menerima bibit ternak	pemberian bimbingan peningkatan produksi benih/bibit ternak dan pakan ternak	jumlah kelompok yang menerima bibit ternak	30 kelompok	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
		Jumlah populasi ternak lokal Bali (Ternak)	455.831		program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	pengawasan peredaran sarana pertanian	jumlah kelompok yang memahami kualitas pakan	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	jumlah kelompok yang memahami kualitas pakan	8 kelompok	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi	jumlah sub kegiatan pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	jumlah penyediaan sarana produksi benih/bibit	2 paket	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi	jumlah sub kegiatan pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi	jumlah jenis HPT yang dipelihara, jumlah jenis ternak yang dipelihara	1 jenis HPT, 4 jenis ternak	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
		Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	31	100	program pengawasan keamanan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku usaha PSAT yang tersertifikasi dan registrasi	sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku PAST yang tersertifikasi	2 PSAT	100.00	Menunjang
					program pengawasan keamanan pangan	pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku usaha PSAT yang tersertifikasi dan registrasi	registrasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	jumlah pelaku PAST yang teregistrasi	2 PSAT	100.00	Menunjang
					program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	penataan prasarana pertanian	jumlah jenis sub kegiatan penataan prasarana pertanian	pengendalian dan pemanfaatan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	dinilainya perusahaan besar swasta/negara komoditas perkebunan, terbinaya subak abian/kelompok tani tentang pasca panen mutu, benih dan OPT, tersedianya alat panjat kelapa, tersedianya benih kapas	3 PBSN, 4 SA/KLP, 70 Unit, 30 Ha	100.00	Menunjang
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian kramabali	Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	2	100	program penyuluhan pertanian	pengembangan penerapan penyuluhan pertanian	terlaksananya penyuluhan dan pemerdayaan petani	koordinasi, sinkronisasi dan penataan prasarana pendukung pertanian lainnya	terlaksananya penyuluhan dan pemerdayaan petani	9 kelompok	100.00	Menunjang
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	100 kasus rabies dan 4 kasus flu burung	221.00 100.00	pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 provinsi	jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis kasus flu burung, jumlah kasus penyakit menular strategis dan zoonosis kasus rabies	pengendalian resiko dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosis kasus flu burung, jumlah kasus penyakit menular strategis dan zoonosis kasus rabies	100 kasus rabies dan 4 kasus flu burung	100.00	Menunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian %	Program Kegiatan	Kegiatan		Sub Kegiatan			Capaian %	Menunjang /tdk Menunjang
						Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja		
1	2	3	4		9	10	11	12	13	14	15	16
					pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah kabupaten/ kota dalam 1 provinsi	jumlah pembinaan dan pengawasan kesejaktraan hewan	penanganan atas pelanggaran kesejaktraan hewan sesuai kewenangannya	jumlah pembinaan dan pengawasan kesejaktraan hewan	1 kali	100.00	Menunjang
					pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan	jumlah laporan hasil uji	pemenuhan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit	jumlah sampel penyakit hewan dan produk hewan yang teridentifikasi	10000 sampel	100.00	Menunjang
					pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	penerapan persyaratan teknis sertifikasi zona/kompartemen bebas penyakit dan unit usaha produk hewan	jumlah laporan hasil uji	pengujian laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	jumlah laporan hasil uji	75 laporan	100.00	Menunjang

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

Lahan merupakan salah satu sumber daya penting dalam proses budidaya pertanian. Lahan sawah di Bali pada tahun 2019 seluas 75.482 ha, yang tersebar di sembilan kabupaten/ kota dengan luas terbesar di Kabupaten Tabanan, secara rinci disajikan pada tabel 20.

Indeks Pertanaman (IP) merupakan indikator yang dipakai untuk menunjukkan frekuensi pemanfaatan lahan sawah untuk ditanami tanaman semusim, misalnya padi. IP dapat dipakai sebagai indikator efisiensi penggunaan sumber daya pertanian, karena semakin efisien penggunaan lahan, air, sarana dan prasarana produksi (seperti benih, pupuk, alat dan mesin pertanian) maka IP akan semakin besar.

IP padi pada lahan sawah pada tahun 2019 dengan capaian 233,21%, tahun 2018 mencapai 190,27%; tahun 2019 mengalami kenaikan

dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 190,27%, ini menunjukkan rata-rata pemanfaatan lahan sawah di Bali untuk ditanami padi lebih dari satu kali dalam setahun.

Tabel 22 : Realisasi Indeks Pertanaman Padi di lahan Sawah Tahun 2019

No	Kabupaten / Kota	Luas Sawah 2019 (ha)	2019		2018	Perkembangan
			Luas lahan yg ditanami Padi(ha)	IP (%)	IP (%)	
1.	Buleleng	9,658	9,513	98.50	213.38	(114.88)
2.	Jembrana	6,710	6,710	100.00	165.97	(65.97)
3.	Tabanan	20,256	19,177	94.67	174.76	(80.09)
4.	Badung	9,592	9,337	97.34	204.61	(107.27)
5.	Denpasar	1,958	1,699	86.77	179.99	(93.22)
6.	Gianyar	13,474	12,908	95.80	192.42	(96.62)
7.	Bangli	2,875	2,731	94.99	189.74	(94.75)
8.	Klungkung	3,779	3,295	87.19	129.53	(42.34)
9.	Karangasem	7,178	6,919	96.39	155.49	(59.10)
	Bali	75,480	72,289	95.77	177.43	(81.66)

B. Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 Indonesia, khususnya Provinsi Bali terkena pandemi wabah Covid -19 hal ini menyebabkan terjadinya pembatasan sosial sehingga menyebabkan penurunan tingkat pendapatan masyarakat terutama petani untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pertanian melakukan langkah – langkah strategis antara lain :

1. Melaksanakan refofusing anggaran baik APBD dan APBN yang diprioritaskan dalam penanggulangan dampak Covid 19.
2. Program padat karya bangunan embung dan rehabilitasi jaringan irigasi.
3. Program Fasilitas asuransi usaha tani padi (AUTP) dan asuransi usaha tani ternak (AUTT).

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2021

3.2.1. Dana APBD

Sasaran pembangunan APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali T.A 2021 melalui 8 Program utama dengan pagu anggaran sebesar Rp.83,035,260,056,- terealisasi sebesar Rp.69,012,495,675,- atau 78,02% dengan realisasi fisik mencapai 100,00%. Realisasi pengelolaan belanja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 23 : Data Realisasi Fisik Dan Keuangan Tahun 2021

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	162,575,492	160,552,592	100	99.02	100	98.76	2,022,900
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.02.) Sumber Dana : PAD	3,823,000	2,372,000	100	68.69	100	62.05	1,451,000
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.03.) Sumber Dana : PAD	3,840,000	2,407,000	100	69.25	100	62.68	1,433,000
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.04.) Sumber Dana : PAD	5,826,400	3,990,500	100	71.37	100	68.49	1,835,900
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.05.) Sumber Dana : PAD	4,471,900	3,661,000	100	53.95	100	81.87	810,900
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.07.) Sumber Dana : PAD	235,252,988	234,524,608	100	100	100	99.69	728,380
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (3.27.2.09.0.00.01.01.1.02.01.) Sumber Dana : PAD	48,093,671,502	43,879,798,395	100	84.64	100	91.24	4,213,873,107
8	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (3.27.2.09.0.00.01.01.1.02.05.) Sumber Dana : PAD	360,388,032	350,451,932	100	89.65	100	97.24	9,936,100

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
9	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.01.) Sumber Dana : PAD	59,938,405	55,975,831	100	100	100	93.39	3,962,574
10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.01.) Sumber Dana : PAD	4,960,200	3,208,700	100	64.69	100	64.69	1,751,500
11	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.02.) Sumber Dana : PAD	4,991,400	4,627,227	100	100	100	92.70	364,173
12	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.02.) Sumber Dana : DAK, PAD	1,475,600,100	944,616,790	100	49.04	100	64.02	530,983,310
13	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.04.) Sumber Dana : PAD	200,000,000	199,140,000	100	94.68	100	99.57	860,000
14	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.04.) Sumber Dana : PAD	5,000,000	5,000,000	100	83.3	100	100.00	-
15	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.05.) Sumber Dana : PAD	5,000,000	1,041,250	100	33.32	100	20.83	3,958,750
16	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (3.27.2.09.0.00.01.01.1.06.05.) Sumber Dana : PAD	64,995,500	43,337,362	100	89.98	100	66.68	21,658,138
17	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.01.1.08.02.) Sumber Dana : PAD	59,400,000	22,213,119	100	91.67	100	37.40	37,186,881
18	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (3.27.2.09.0.00.01.01.1.08.02.) Sumber Dana : PAD	1,027,300,000	754,985,139	100	91.84	100	73.49	272,314,861

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
19	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.08.04.) Sumber Dana : PAD	718,479,258	595,438,265	100	91.83	100	82.87	123,040,993
20	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (3.27.2.09.0.00.01.01.1.08.04.) Sumber Dana : PAD	45,835,000	34,187,175	100	91.67	100	74.59	11,647,825
21	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.01.) Sumber Dana : PAD	47,999,900	29,374,800	100	59.43	100	61.20	18,625,100
22	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.01.) Sumber Dana : PAD	2,781,160,104	2,215,100,778	100	88.16	100	79.65	566,059,326
23	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.02.) Sumber Dana : PAD	245,023,396	204,329,596	100	92.7	100	83.39	40,693,800
24	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.09.) Sumber Dana : PAD	1,209,387,648	1,159,493,898	100	100	100	95.87	49,893,750
25	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.10.) Sumber Dana : PAD	197,042,240	192,212,238	100	97.55	100	97.55	4,830,002
26	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.01.1.09.10.) Sumber Dana : PAD	1,402,526,336	1,345,309,608	100	95	100	95.92	57,216,728
27	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (3.27.2.09.0.00.01.02.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	5,234,420,642	222,835,092	100	4.27	100	4.26	5,011,585,550

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (3.27.2.09.0.00.01.01.)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (3.27.2.09.0.00.01.01.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	162,575,492	160,552,592	100	99.02	100	98.76	2,022,900
28	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih (3.27.2.09.0.00.01.02.1.02.01.) Sumber Dana : PAD	645,523,616	645,097,116	100	100	100	99.93	426,500
29	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura (3.27.2.09.0.00.01.02.1.02.02.) Sumber Dana : PAD	1,196,300,174	1,190,144,729	100	91.46	100	99.49	6,155,445
30	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan (3.27.2.09.0.00.01.02.1.02.03.) Sumber Dana : PAD	1,743,133,404	836,127,896	100	48.69	100	47.97	907,005,508
31	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.02.1.02.04.) Sumber Dana : DBH-CHT, PAD	3,355,030,900	1,714,957,393	100	51.09	100	51.12	1,640,073,507
32	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme (3.27.2.09.0.00.01.02.1.03.04.) Sumber Dana : PAD	1,027,389,830	1,025,941,980	100	69.79	100	99.86	1,447,850
33	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.02.1.04.01.) Sumber Dana : PAD	2,659,382,240	2,656,286,815	100	70.66	100	99.88	3,095,425
34	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.02.)	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.02.1.04.02.) Sumber Dana : PAD	2,221,216,637	2,147,157,985	100	80.58	100	96,67	74,058,652
35	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (3.27.2.09.0.00.01.03.1.01.02.) Sumber Dana : PAD	232,595,688	232,271,188	100	100	100	99.86	324,500

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
36	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (3.27.2.09.0.00.01.03.1.01.02.) Sumber Dana : PAD	1,176,886,912	941,788,052	100	80.13	100	80.02	235,098,860
37	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.03.1.01.03.) Sumber Dana : PAD	153,265,192	153,195,892	100	100	100	99.95	69,300
38	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani (3.27.2.09.0.00.01.03.1.01.04.) Sumber Dana : PAD	74,952,896	74,952,896	100	100	100	100.00	-
39	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (3.27.2.09.0.00.01.03.1.01.09.) Sumber Dana : PAD	667,183,971	663,637,266	100	99.54	100	99.47	3,546,705
40	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT (3.27.2.09.0.00.01.03.)	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) (3.27.2.09.0.00.01.03.1.04.02.) Sumber Dana : PAD	150,585,292	150,456,892	100	100	100	99.91	128,400
41	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (3.27.2.09.0.00.01.04.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	304,885,096	303,441,196	100	99.77	100	99.53	1,443,900
42	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.04.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	193,906,640	193,720,690	100	99.91	100	99.90	185,950
43	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.04.1.02.02.) Sumber Dana : PAD	160,440,192	160,278,842	100	99.62	100	99.90	161,350

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
44	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit (3.27.2.09.0.00.01.04.1.03.01.) Sumber Dana : PAD	333,210,240	331,775,316	100	100	100	99.57	1,434,924
45	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (3.27.2.09.0.00.01.04.1.03.03.) Sumber Dana : PAD	371,905,272	364,345,495	100	97.02	100	97.97	7,559,777
46	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (3.27.2.09.0.00.01.04.)	Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya (3.27.2.09.0.00.01.04.1.05.02.) Sumber Dana : PAD	44,400,368	43,258,648	100	98.27	100	97.43	1,141,720
47	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	709,435,604	702,187,954	100	99.76	100	98.98	7,247,650
48	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.01.) Sumber Dana : PAD	188,732,592	187,384,142	100	100	100	99.29	1,348,450
49	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.02.) Sumber Dana : PAD	279,950,091	265,339,971	100	95.71	100	94.78	14,610,120
50	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.02.) Sumber Dana : PAD	740,053,057	731,620,562	100	99.97	100	98.86	8,432,495
51	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.03.) Sumber Dana : PAD	280,809,891	269,997,586	100	94.64	100	96.15	10,812,305
52	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Pencegahan , Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.03.) Sumber Dana : PAD	173,385,737	170,273,742	100	100	100	98.21	3,111,995

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	PROSENTASE				SISA ANGGARAN (Rp.)
					FISIK		KEUANGAN		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
53	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.05.)	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan (3.27.2.09.0.00.01.05.1.01.04.) Sumber Dana : PAD	173,195,737	168,445,742	100	100	100	97.26	4,749,995
54	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN (3.27.2.09.0.00.01.07.)	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani (3.27.2.09.0.00.01.07.1.02.02.) Sumber Dana : PAD	118,593,344	113,044,844	100	95.45	100	95.32	5,548,500
TOTAL			83.035.260.056	69.315.230.700	100	78.02	100	83.43	13.720.029.356

Sumber : Data Realisasi SIEP 2021

3.2.2. Dana Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) (APBN)

Pada tahun 2020 jumlah kegiatan dari Dana Dekonsentrasi yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali adalah 6 Program dengan pagu kegiatan sebesar Rp.21.407.539.000,- dengan realisasi keuangan Rp.21.407.539.000,- (96,13%), realisasi fisik 100,00 %. Sedangkan untuk Tugas Pembantuan dengan jumlah 7 program dengan dengan pagu Rp.49.081.795.000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 47.785.287.561,- (97,36%), realisasi fisik 100,00 %. Realisasi per masing-masing Program adalah sebagai berikut :

Tabel 24 : Data Realisasi Fisik dan Keuangan APBN Tahun 2021

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
1	229102	Satker peternakan dan 75sehatn hewan			6,411,550,000	100.00	100.00	6,411,550,000	6,388,088,861	99.63	23,461,139
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5891 Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	215,057,000	100.00	100.00	215,057,000	214,032,415	99.52	1,024,585
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	18,076,000	100.00	100.00	18,076,000	18,075,250	100.00	750

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1784 Pengendali an dan Penanggul angan Penyakit Hewan	804,545,000	100.00	100.00	804,545,000	803,375,780	99.85	1,169,220
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1785 Penyediaa an Benih dan Bibit Serta Peningkata n Produksi Ternak	4,791,624,000	100.00	100.00	4,791,624,000	4,784,300,020	99.85	7,323,980
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786 Peningkata n Kesehatan Masyaraka t Veteriner	329,500,000	100.00	100.00	329,500,000	323,479,861	98.17	6,020,139
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786 Peningkata n Kesehatan Masyaraka t Veteriner	24,600,000	100.00	100.00	24,600,000	24,599,445	100.00	555
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786 Peningkata n Kesehatan Masyaraka t Veteriner	30,750,000	100.00	100.00	30,750,000	30,181,400	98.15	568,600
			WA Program Dukungan Manajeme n	1787 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Petrnaka n	138,810,000	100.00	100.00	138,810,000	131,507,290	94.74	7,302,710
			WA Program Dukungan Manajeme n	1787 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Petrnaka n	48,155,000	100.00	100.00	48,155,000	48,154,650	100.00	350
			WA Program Dukungan Manajeme n	1787 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Petrnaka n	10,433,000	100.00	100.00	10,433,000	10,382,750	99.52	50,250

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
2	229099	Satker Tanaman Pangan			13,989,754,000	100.00	100.00	13,989,754,000	13,631,055,555	97.44	358,698,445
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5885 Pasca Panen, Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	71,000,000	100.00	100.00	71,000,000	68,409,000	96.35	2,591,000
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5885 Pasca Panen, Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	301,860,000	100.00	100.00	301,860,000	222,956,450	73.86	78,903,550
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5885 Pasca Panen, Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	204,100,000	100.00	100.00	204,100,000	184,893,380	90.59	19,206,620
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5885 Pasca Panen, Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1,452,212,000	100.00	100.00	1,452,212,000	1,451,858,625	99.98	353,375
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1761 Pengelolaa n Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan	350,000,000	100.00	100.00	350,000,000	315,878,000	90.25	34,122,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1761 Pengelolaa n Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan	1,671,500,000	100.00	100.00	1,671,500,000	1,576,100,000	94.29	95,400,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1762 Pengelolaa n Produksi Tanaman Serealialia Tanaman Pangan	123,800,000	100.00	100.00	123,800,000	113,418,400	91.61	10,381,600
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1762 Pengelolaa n Produksi Tanaman Serealialia Tanaman Pangan	1,030,000	100.00	100.00	1,030,000	935,000	90.78	95,000

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1762 Pengelolaa n Produksi Tanaman Serealial Tanaman Pangan	1,222,000,000	100.00	100.00	1,222,000,000	1,187,900,000	97.21	34,100,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	385,750,000	100.00	100.00	385,750,000	302,204,700	78.34	83,545,300
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	41,875,000	100.00	100.00	41,875,000	41,875,000	100.00	-
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	7,337,777,000	100.00	100.00	7,337,777,000	7,337,777,000	100.00	-
			WA Program Dukungan Manajeme n	1766 Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	488,636,000	100.00	100.00	488,636,000	488,636,000	100.00	-
			WA Program Dukungan Manajeme n	1766 Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	338,214,000	100.00	100.00	338,214,000	338,214,000	100.00	-
3	229100	Satker Hortikultu ra			2,092,250,000	100.00	100.00	2,092,250,000	2,035,551,765	97.29	56,698,235
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5887 Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Hortikultur a	158,000,000	100.00	100.00	158,000,000	154,852,300	98.01	3,147,700
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5887 Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Hortikultur a	726,250,000	100.00	100.00	726,250,000	721,690,000	99.37	4,560,000

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1771 Peningkata n Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	510,000,000	100.00	100.00	510,000,000	484,266,000	94.95	25,734,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	5886 Peningkata n Produksi Buah dan Florikultur a	330,000,000	100.00	100.00	330,000,000	315,428,400	95.58	14,571,600
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	5886 Peningkata n Produksi Buah dan Florikultur a	248,000,000	100.00	100.00	248,000,000	247,665,265	99.87	334,735
			WA Program Dukungan Manajeme n	1774 Peningkata n Usaha Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultur a	120,000,000	100.00	100.00	120,000,000	111,649,800	93.04	8,350,200
4	229101	Satker Perkebuna n			5,345,845,000	100.00	100.00	5,345,845,000	4,733,039,679	88.54	612,805,321
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1777 Pengemba ngan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	2,798,400,000	100.00	100.00	2,798,400,000	2,350,525,599	84.00	447,874,401
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1779 Penguatan Perlindung an Perkebuna n	294,700,000	100.00	100.00	294,700,000	291,875,500	99.04	2,824,500
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1779 Penguatan Perlindung an Perkebuna n	559,813,000	100.00	100.00	559,813,000	547,586,320	97.82	12,226,680

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5888 Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	141,388,000	100.00	100.00	141,388,000	133,390,950	94.34	7,997,050
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5889 Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	189,650,000	100.00	100.00	189,650,000	166,296,164	87.69	23,353,836
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5889 Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	270,000,000	100.00	100.00	270,000,000	229,451,200	84.98	40,548,800
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5889 Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	341,150,000	100.00	100.00	341,150,000	326,383,230	95.67	14,766,770
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	112,697,000	100.00	100.00	112,697,000	109,815,600	97.44	2,881,400
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	106,115,000	100.00	100.00	106,115,000	104,876,096	98.83	1,238,904
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	398,632,000	100.00	100.00	398,632,000	370,889,020	93.04	27,742,980

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			WA Program Dukungan Manajeme n	1780 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebuna n	133,300,000	100.00	100.00	133,300,000	101,950,000	76.48	31,350,000
5	229108	Satker PSP			21,242,396,000	100.00	100.00	21,242,396,000	20,997,551,701	98.85	244,844,299
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1794 Pengelolaa n Air Irigasi Untuk Pertanian	4,375,000,000	100.00	100.00	4,375,000,000	4,305,308,547	98.41	69,691,453
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1794 Pengelolaa n Air Irigasi Untuk Pertanian	14,250,000,000	100.00	100.00	14,250,000,000	14,250,000,000	100.00	-
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1796 Pengelolaa n Sistem Penyediaa n dan Pengawas an Alat Mesin Pertanian	170,000,000	100.00	100.00	170,000,000	144,043,257	84.73	25,956,743
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3993 Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	845,835,000	100.00	100.00	845,835,000	813,162,996	96.14	32,672,004
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3993 Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	510,270,000	100.00	100.00	510,270,000	486,534,321	95.35	23,735,679
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3994 Fasilitasi Pembiayaa n Pertanian	140,171,000	100.00	100.00	140,171,000	128,917,106	91.97	11,253,894

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			WA Program Dukungan Manajeme n	1797 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	951,120,000	100.00	100.00	951,120,000	869,585,474	91.43	81,534,526
JUMLAH DANA TP					49,081,795,000	100.00	100.00	49,081,795,000	47,785,287,561	97.36	1,296,507,439
1	229067	Satker Tanaman Pangan			2,460,366,000	100.00	100.00	2,460,366,000.00	2,362,064,221.00	96.00	98,301,779
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	383,603,000	100.00	100.00	383,603,000	374,839,585	97.72	8,763,415
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	444,011,000	100.00	100.00	444,011,000	434,393,110	97.83	9,617,890
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4579 Pengelolaa n Sistem Perbeniha n Tanaman Pangan	182,250,000	100.00	100.00	182,250,000	138,797,685	76.16	43,452,315
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4580 Pengelolaa n Perlindung an Tanaman Pangan	97,591,000	100.00	100.00	97,591,000	96,140,650	98.51	1,450,350
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4580 Pengelolaa n Perlindung an Tanaman Pangan	45,160,000	100.00	100.00	45,160,000	45,059,655	99.78	100,345
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4580 Pengelolaa n Perlindung an Tanaman Pangan	1,269,060,000	100.00	100.00	1,269,060,000	1,234,145,226	97.25	34,914,774

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			WA Program Dukungan Manajeme n	1766 Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	38,691,000	100.00	100.00	38,691,000	38,688,310	99.99	2,690
2	229027	Satker Hortikultu ra			4,535,127,000	100.00	100.00	4,535,127,000	3,932,584,036	86.71	602,542,964
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5887 Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Hortikultur a	150,000,000	100.00	100.00	150,000,000	137,649,800	91.77	12,350,200
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5887 Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Hortikultur a	84,735,000	100.00	100.00	84,735,000	84,236,000	99.41	499,000
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5887 Pengolaha n dan Pemasaran Hasil Hortikultur a	60,000,000	100.00	100.00	60,000,000	55,417,900	92.36	4,582,100
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1773 Perlindung an Hortikultur a	90,000,000	100.00	100.00	90,000,000	89,999,000	100.00	1,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1773 Perlindung an Hortikultur a	157,500,000	100.00	100.00	157,500,000	155,714,570	98.87	1,785,430
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4581 Perbeniha n Hortikultur a	21,000,000	100.00	100.00	21,000,000	20,815,475	99.12	184,525
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4581 Perbeniha n Hortikultur a	3,311,000,000	100.00	100.00	3,311,000,000	2,767,684,500	83.59	543,315,500

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4581 Perbeniha n Hortikultur a	10,000,000	100.00	100.00	10,000,000	9,800,000	98.00	200,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4581 Perbeniha n Hortikultur a	317,892,000	100.00	100.00	317,892,000	312,502,391	98.30	5,389,609
			WA Program Dukungan Manajeme n	1774 Peningkata n Usaha Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultur a	333,000,000	100.00	100.00	333,000,000	298,764,400	89.72	34,235,600
3	229061	Satker Perkebuna n			667,157,000	100.00	100.00	667,157,000	617,409,570	92.54	49,747,430
			EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1779 Penguatan Perlindung an Perkebuna n	197,700,000	100.00	100.00	197,700,000	196,654,000	99.47	1,046,000
			WA Program Dukungan Manajeme n	1780 Dukungan Manajeme n dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebuna n	469,457,000	100.00	100.00	469,457,000	420,755,570	89.63	48,701,430
4	229029	Satker PSP			634,755,000	100.00	100.00	634,755,000	632,284,550	99.61	2,470,450
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1794 Pengelolaa n Air Irigasi Untuk Pertanian	450,000,000	100.00	100.00	450,000,000	450,000,000	100.00	-
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3993 Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	37,580,000	100.00	100.00	37,580,000	37,428,200	99.60	151,800

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3993 Fasilitas Pupuk dan Pestisida	34,290,000	100.00	100.00	34,290,000	31,971,350	93.24	2,318,650
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3994 Fasilitas Pembiayaan Pertanian	49,850,000	100.00	100.00	49,850,000	49,850,000	100.00	-
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3994 Fasilitas Pembiayaan Pertanian	63,035,000	100.00	100.00	63,035,000	63,035,000	100.00	-
			WA Program Dukungan Manajemen	1797 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	325,334,000	100.00	100.00	325,334,000	317,061,672	97.46	8,272,328
5	229030	Satker penyuluhan pertanian			3,888,436,000	100.00	100.00	3,888,436,000	3,821,606,585	98.28	66,829,415
			DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	329,646,000	100.00	100.00	329,646,000	283,369,341	85.96	46,276,659
			DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	3,183,990,000	100.00	100.00	3,183,990,000	3,163,827,244	99.37	20,162,756
			DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	374,800,000	100.00	100.00	374,800,000	374,410,000	99.90	390,000

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
6	229164	Satker Ketahanan Pangan			9,221,698,000	100.00	100.00	9,221,698,000	9,214,029,102	99.92	7,668,898
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1814 Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	255,000,000	100.00	100.00	255,000,000	254,340,000	99.74	660,000
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1814 Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	316,000,000	100.00	100.00	316,000,000	315,999,250	100.00	750
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1814 Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	211,000,000	100.00	100.00	211,000,000	211,000,000	100.00	-
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1815 Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	378,650,000	100.00	100.00	378,650,000	378,235,722	99.89	414,278
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1815 Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	407,588,000	100.00	100.00	407,588,000	407,588,000	100.00	-
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1816 Pemantapan Pengane­kara­gaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	356,510,000	100.00	100.00	356,510,000	356,449,500	99.98	60,500
			HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1816 Pemantapan Pengane­kara­gaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	344,178,000	100.00	100.00	344,178,000	342,330,480	99.46	1,847,520

N O	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI					SISA DANA (Rp)
						FISIK		KEUANGAN			
						TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	%	
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1816 Pemantap an Penganeka ragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	27,500,000	100.00	100.00	27,500,000	25,000,000	90.91	2,500,000
			HA Program Ketersedia an, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1816 Pemantap an Penganeka ragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	6,590,544,000	100.00	100.00	6,590,544,000	6,588,391,300	99.97	2,152,700
			WA Program Dukungan Manajeme n	1817 Dukungan Manajeme n dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	334,728,000	100.00	100.00	334,728,000	334,694,850	99.99	33,150
JUMLAH DANA DK					21,407,539,000	100.00	100.00	21,407,539,000	20,579,978,064	96.13	827,560,936
JUMLAH DANA TP DAN DK					70,489,334,000	100.00	100.00	70,489,334,000	68,365,265,625	96.99	2,124,068,375

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2021

IV. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Sesuai uraian pada BAB III tentang Akuntabilitas Kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2021 dan sesuai dengan target akhir renstra adalah sebagai berikut :

1. Realisasi pada nilai IKP Provinsi Bali pada tahun 2021 sebesar 80% terealisasi 84,54% atau sebesar 105,68%
2. Realisasi produksi Tanaman Pangan terutama padi pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020, pada tahun 2021 produksi padi sebesar 786101 ton sedangkan pada tahun 2020 sebesar 775436 ton.
3. Realisasi produksi Tanaman Hortikultura mengalami penurunan produksi pada komoditas buah – buahan sebesar 94,57% dibandingkan tahun 2020, sedangkan pada komoditas sayur – sayuran mengalami kenaikan sebesar 162,84% dari tahun 2020.
4. Realisasi produksi komoditas perkebunan mengalami penurunan sebesar 100,85% dari tahun 2019.
5. Jumlah populasi ternak pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,6% dari tahun 2020.
6. Nilai Tukar Petani pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 93,40% dari tahun 2020.
7. Jumlah kasus penyakit hewan menular khususnya rabies mengalami kenaikan 221% dari tahun sebelumnya sebesar 221 kasus, sedangkan pada kasus Flu burung pada tahun 2021.

Realisasi Keuangan :

1. Realisasi Belanja APBD dengan pagu anggaran Rp. 83.035,.260.056,- dengan realisasi anggaran Rp.,- 69.012.495.675 (78,02%).
2. Realisasi keuangan dana Dekonsentrasi (DK)dengan pagu anggaran Rp. 21.407.539.000,- , realisasi keuangan Rp. 21.407.539.000 (96,13%), dan kegiatan fisiknya mencapai 100,00 %

3. Kegiatan Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran Rp. 49.081.795.000,- , realisasi Rp. 47.785.287.561,- (97,36%) dengan fisik 100,00%.

Perkembangan selama lima tahun terakhir produksi padi dan palawija di daerah Bali masih sangat berfluktuasi selain karena faktor iklim yang tidak menentu, luas panen semakin menurun dan juga akibat serangan OPT. Walaupun produksi pangan masih relatif konstan tetapi Bali masih mampu memberikan tingkat penyediaan beras yang cukup untuk penduduk.

4.2 PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Secara umum beberapa permasalahan yang masih dihadapi sampai saat ini dalam rangka pembangunan pertanian antara lain sebagai berikut :

- a) Adanya Alih Fungsi Lahan dan kepemilikan lahan sempit
- b) Keterbatasan Air
- c) Penguasaan teknologi bagi petani lemah
- d) Adanya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
- e) Akses Pemasaran Dan Permodalan Petani Lemah
- f) Mutu produksi masih rendah
- g) Adanya pembatasan kegiatan dikarenakan pandemic Covid -19
- h) Biaya produksi baik pada sub sector pertanian, hortikultura, perkebunan dan peternakan pada tahun 2021 sangat tinggi dan tidak sebanding dari harga jual yang diterima petani
- i) Harga pakan yang tergolong sangat mahal pada saat situasi pandemi

B. Upaya Tindak Lanjut

- a) Usaha peningkatan IP lahan baik di lahan sawah maupun di lahan kering.
- b) Pengembangan teknologi hemat air, pembuatan embung, cubang, perbaikan jaringan irigasi dll.

- c) Dilaksanakannya pelatihan / kursus bagi petani, serta peningkatan koordinasi penyuluhan sampai ke tingkat BPP.
- d) Pengendalian OPT baik secara kimia, fisik dan biologis serta pemantapan program SL-PHT
- e) Penyaluran dana LUEP, serta meminimalisasi persyaratan kredit KKP seperti agunan Bank
- f) Pembinaan pasca panen, pengembangan pengolahan hasil pertanian, temu usaha kemitraan dan pengembangan STA (Sub Terminal Agribisnis).

LAMPIRAN – LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA BAGUS WISNUARDHANA
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BALI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAYAN KOSTER
Jabatan : GUBERNUR BALI

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 4 Januari 2021

Pihak Kedua,
GUBERNUR BALI

WAYAN KOSTER

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN PROVINSI BALI

IDA BAGUS WISNUARDHANA
NIP. 19610418 198803 1 006

**PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Organisasi Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali
: 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan	1 Persentase Kabupaten/Kota dengan nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) diatas 80,00	80
2	Meningkatnya produksi pertanian dan daya saing produk pertanian	2 Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan (ton)	843.622
		3 Jumlah peningkatan produksi tanaman hortikultura (ton)	101.309
		4 Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	95.119
		5 Jumlah populasi ternak lokal bali (Ternak)	455.830
		6 Nilai Tambah Produk Pertanian (NTPP)	31
		7 Nilai Tukar Petani (NTP)	105
3	Meningkatnya kapasitas SDM pertanian krama bali	8 Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	2
4	Meningkatnya derajat kesehatan hewan	9 Jumlah kasus sakit hewan menular strategis dan zoonosis (kasus rabies dan flu burung)	100 kasus rabies dan 4 kasus flu burung

PROGRAM	ANGGARAN	KET
1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Rp 65.853.260.064	APBD
2 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Rp 592.282.272	APBD
3 Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 377.296.832	APBD
4 Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 763.402.574	APBD
5 Program penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 107.277.343	APBD
6 Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 2.081.491.379	APBD
7 Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan	Rp 1.091.580.776	APBD
8 Program Pengendalian Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 1.831.439.335	APBD
9 Program Penyuluhan Pertanian	Rp 133.113.344	APBD
10 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Rp 17.706.554.000	APBN
11 Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Rp 10.699.261.000	APBN
12 Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	Rp 16.858.544.000	APBN
13 Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp 23.547.181.000	APBN
14 Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Rp 5.855.270.000	APBN
15 Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Rp 17.689.615.000	APBN
16 Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 5.252.000.000	APBN
Total	Rp 195.439.568.919	


WAYAN KOSTER
 GUBERNUR BALI

Bali, 4 Januari 2021
 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 Provinsi Bali

UDA BAGUS WISNUARDHANA
 NIP. 19610418 198803 1 006